



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
LLDIKTI Wilayah X

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LLDIKTI Wilayah X

Dalam Angka Tahun 2023

(Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kep. Riau)



lldikti10.id



info.lldikti10@kemdikbud.go.id



lldikti10



@lldikti10

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Buku Statistik “LLDIKTI Wilayah X Dalam Angka Tahun 2023” ini disusun untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perkembangan pendidikan tinggi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang menggantikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 yang membawa perubahan terhadap kewenangan LLDIKTI tidak hanya melakukan pembinaan PTS tetapi juga termasuk PTN meskipun pembinaan PTN bersifat terbatas. Oleh karena itu buku ini hanya menampilkan data dan informasi berkaitan dengan perguruan tinggi swasta antara lain kelembagaan (perguruan tinggi, program studi dan akreditasi), sumber daya manusia (pendidikan dan tenaga kependidikan), dan penyelenggaraan pendidikan tinggi (penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan). Agar lebih mudah dipahami, data ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram dan dilengkapi penjelasan.

Kami menyadari bahwa Buku Statistik “LLDIKTI Wilayah X dalam Angka Tahun 2023” ini masih membutuhkan saran dan masukan dari semua pihak sangat untuk menyempurnakan dan melengkapi buku ini, agar penerbitan yang akan datang lengkap dan dapat memenuhi harapan semua pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam menyusun buku ini. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Kepala LLDIKTI Wilayah X

Idalisma, SH. M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Tugas dan Fungsi LLDIKTI | 1 |
| 1.2 Visi dan Misi | 2 |
| 1.3 Struktur Organisasi | 3 |
| BAB II LEMBAGA | 4 |
| 2.1 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dan Program Studi Berdasarkan Bentuk Lembaga | 4 |
| 2.2 Perbandingan Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga | 5 |
| 2.3 Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga | 6 |
| 2.4 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Bentuk Lembaga | 9 |
| 2.5 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi | 11 |
| 2.6 Sebaran Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi per Provinsi | 12 |
| 2.7 Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya | 14 |
| 2.8 Sebaran Jumlah Program Studi Berdasarkan Program Pendidikan dan Bentuk Lembaga | 15 |
| 2.9 Sebaran Jumlah Program Studi Terakreditasi Berdasarkan Bentuk Lembaga | 16 |
| 2.10 Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga | 18 |
| 2.11 Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi | 20 |
| 2.12 Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Jenis Dokumen dan Klasifikasi Mitra | 21 |
| BAB III PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 23 |
| 3.1 Perguruan Tinggi | 23 |
| 3.2 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik | 23 |
| 3.3 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Bentuk Lembaga | 24 |
| 3.4 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 24 |
| 3.5 Perkembangan Dosen PNS Dpk yang Sudah Memiliki Sertifikat Pendidik | 24 |
| 3.6 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik | 25 |
| 3.7 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 25 |
| 3.8 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik | 25 |
| 3.9 Perkembangan Jumlah Dosen Tetap Yayasan yang Sudah Memiliki Sertifikat Pendidik | 25 |



| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.10 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin dan Usia di LLDIKTI Wilayah X | 26 |
| 3.11 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir di LLDIKTI Wilayah X | 27 |
| 3.12 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Golongan/Ruang di LLDIKTI Wilayah X | 29 |
| BAB IV | AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN | 30 |
| 4.1 | Akademik..... | 30 |
| 4.1.1 | Jumlah Hibah Penelitian Menurut Skema dan Provinsi | 30 |
| 4.1.2 | Jumlah Hibah Pengabdian Pada Masyarakat | 31 |
| 4.1.3 | Jurnal..... | 32 |
| 4.2 | Kemahasiswaan..... | 39 |
| 4.2.1 | Laboratorium Terpadu LLDIKTI Wilayah X | 39 |
| 4.2.2 | Infografis Kemahasiswaan..... | 42 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dan Program Studi Berdasarkan Bentuk Lembaga..... | 4 |
| Tabel 2.2 | Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga..... | 5 |
| Tabel 2.3 | Sebaran Perguruan Tinggi Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga..... | 6 |
| Tabel 2.4 | Perbandingan jumlah Perguruan Tinggi Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga..... | 8 |
| Tabel 2.5 | Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi | 9 |
| Tabel 2.6 | Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi | 11 |
| Tabel 2.7 | Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi per Provinsi..... | 12 |
| Tabel 2.8 | Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya | 14 |
| Tabel 2.9 | Sebaran Jumlah Program Studi Aktif Berdasarkan Program Pendidikan dan Bentuk Lembaga | 15 |
| Tabel 2.10 | Sebaran Jumlah Program Studi Terakreditasi Berdasarkan Bentuk Lembaga . | 16 |
| Tabel 2.11 | Tabel Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga | 18 |
| Tabel 2.12 | Tabel Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi | 20 |
| Tabel 2.13 | Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Klasifikasi Mitra | 22 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Dosen PNS DPK Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Perguruan Tinggi | 23 |
| Tabel 3.2 | Sebaran Dosen PNS DPK Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik | 23 |
| Tabel 3.3 | Sebaran Dosen PNS DPK Berdasarkan Bentuk Lembaga..... | 24 |
| Tabel 3.4 | Sebaran Jumlah Dosen PNS DPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 24 |
| Tabel 3.5 | Perkembangan Jumlah Dosen PNS DPK yang Memiliki Sertifikat Pendidik.. | 24 |
| Tabel 3.6 | Sebaran Jumlah Dosen Tetap berdasarkan Jabatan Akademik..... | 25 |
| Tabel 3.7 | Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 25 |
| Tabel 3.8 | Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Provinsi dan Jabatan akademik | 25 |
| Tabel 3.9 | Jumlah Dosen Tetap Yayasan yang Memiliki Sertifikat Pendidik | 26 |
| Tabel 3.10 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia..... | 26 |
| Tabel 3.11 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir per Maret Tahun 2023..... | 27 |
| Tabel 3.12 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan | 29 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Hibah Penelitian (Pendidikan Tinggi Akademik) Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2022 | 30 |
| Tabel 4.2 | Hibah Penelitian (Pendidikan Tinggi Vokasi) Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2022 | 31 |
| Tabel 4.3 | Hibah Penelitian Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2021 | 31 |



| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.4 | Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (Pendidikan Tinggi Akademik) Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2022 | 31 |
| Tabel 4.5 | Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (Pendidikan Tinggi Vokasi) Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2022 | 32 |
| Tabel 4.6 | Hibah Pengabdian Pada Masyarakat Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2021 | 32 |
| Tabel 4.7 | PTS dan Prodi yang bekerjasama dengan Laboratorium LLDIKTI Wilayah X | 41 |
| Tabel 4.8 | Perbedaan KIP-Kuliah Tahun 2020 dan KIP-Kuliah Merdeka Tahun 2021-2022 | 42 |
| Tabel 4.9 | Jumlah Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi Kemendikbud Tahun 2020-2021 | 42 |
| Tabel 4.10 | Jumlah Usulan Bantuan Ormawa yang dibiayai Tahun 2021-2022 | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Jumlah PTS dan Program Studi Berstatus Aktif Berdasarkan Bentuk | 5 |
| Gambar 2.2 | Grafik Perbandingan Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir..... | 6 |
| Gambar 2.3 | Persentase Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi | 7 |
| Gambar 2.4 | Grafik Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga..... | 8 |
| Gambar 2.5 | Grafik Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Bentuk Lembaga | 10 |
| Gambar 2.6 | Grafik Persentase Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi | 10 |
| Gambar 2.7 | Grafik Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi..... | 11 |
| Gambar 2.8 | Grafik Persentase Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi..... | 12 |
| Gambar 2.9 | Grafik Sebaran Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi dan Provinsi | 13 |
| Gambar 2.10 | Grafik Persentase Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi | 13 |
| Gambar 2.11 | Grafik Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya | 14 |
| Gambar 2.12 | Persentase Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Bentuk Lembaga | 16 |
| Gambar 2.13 | Grafik Sebaran Peringkat Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Bentuk Lembaga | 17 |
| Gambar 2.14 | Persentase Sebaran Peringkat Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peringkat Akreditasi | 18 |
| Gambar 2.15 | Grafik Sebaran Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga . | 19 |
| Gambar 2.16 | Grafik Persentase Sebaran Bidang Ilmu | 20 |
| Gambar 2.17 | Grafik Persentase Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi..... | 21 |
| Gambar 2.18 | Grafik Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Jenis Dokumen | 21 |
| Gambar 3.1 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kelompok Usia | 27 |
| Gambar 3.2 | Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 28 |
| Gambar 3.3 | Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 28 |
| Gambar 3.4 | Persentase tenaga kependidikan berdasarkan golongan | 29 |
| Gambar 4.1 | APK Pelayanan Praktikum Mahasiswa | 40 |
| Gambar 4.2 | Angka Partisipasi Kasar (APK) Penelitian Laboratorium LLDIKTI Wilayah X | 41 |
| Gambar 4.3 | Jumlah Judul Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai Kemendikbudristek Tahun 2013-2022 | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi mencakup delapan area perubahan utama pada instansi pemerintah, meliputi organisasi, tatalaksana, peraturan perundang-undangan, sumber daya manusia aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, pola pikir dan budaya kerja aparatur. Salah satu bentuk pelayanan publik dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi di instansi pemerintah adalah pemberian informasi kepada masyarakat berkaitan dengan tugas dan fungsi instansi.

Sesuai tugas dan fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sebagai instansi yang melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan melakukan tugas pengawasan, pengendalian, dan pembinaan perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya, maka pemberian informasi kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk buku statistik Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X dalam Angka Tahun 2023, merupakan rekapitulasi berbagai informasi tentang kondisi Perguruan Tinggi Swasta dilingkungan LLDIKTI Wilayah X tahun 2022 yang meliputi kelembagaan (perguruan tinggi, program studi, status akreditasi), sumber daya manusia (dosen) dan tenaga kependidikan, sarana/prasarana kampus, kegiatan akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta kegiatan kemahasiswaan. Informasi tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, dan penjelasan agar lebih mudah dipahami.

1.1 Tugas dan Fungsi LLDIKTI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja mempunyai tugas memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya yang dipimpin oleh seorang Kepala.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut LLDIKTI Wilayah X mempunyai tugas dan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- c. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. Pelaksanaan kerja sama;
- h. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- j. Pelaksanaan administrasi.

1.2 Visi dan Misi

VISI

LLDIKTI Wilayah X mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global

MISI

- a. Melaksanakan pemetaan mutu penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi;
- b. Menyelenggarakan fasilitasi mutu penyelenggaraan pengelolaan perguruan tinggi;
- c. Melaksanakan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- d. Melakukan kerjasama pengembangan mutu perguruan tinggi;
- e. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

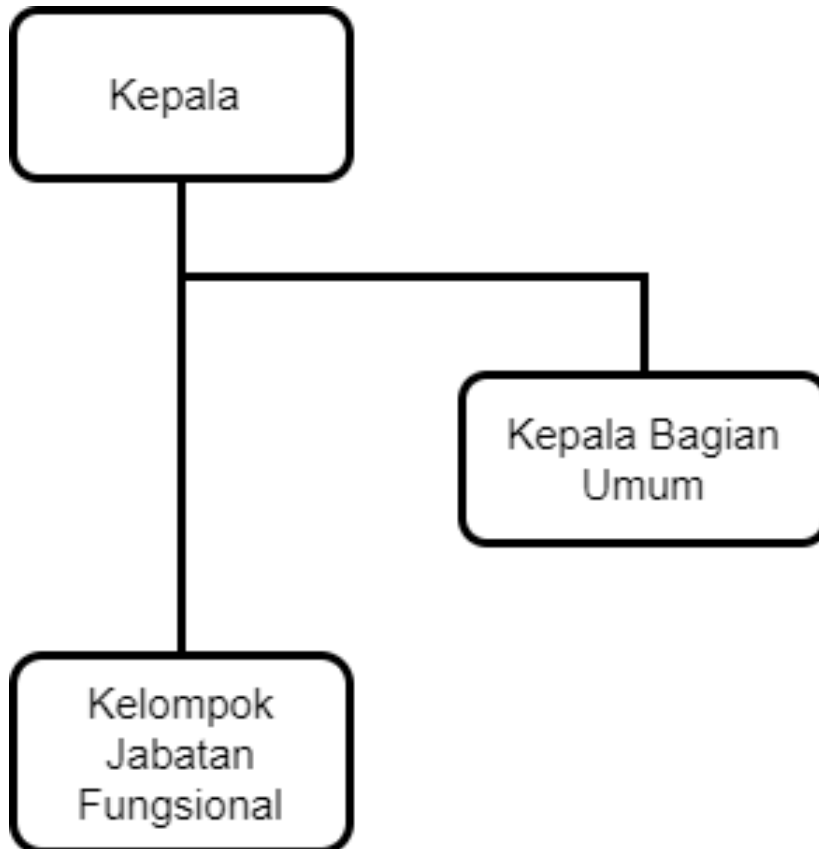
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021 tentang Organisasi dan tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Susunan Organisasi LLDIKTI terdiri atas,

1. Kepala;
2. Bagian Umum ;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian umum menyelenggarakan fungsi: a. penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. pengelolaan keuangan; c. pengelolaan kepegawaian; d. pengelolaan barang milik negara; e. pelaksanaan urusan hukum; f. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; h. pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan i. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.3 Struktur Organisasi



BAB II

LEMBAGA

2.1 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dan Program Studi Berdasarkan Bentuk Lembaga

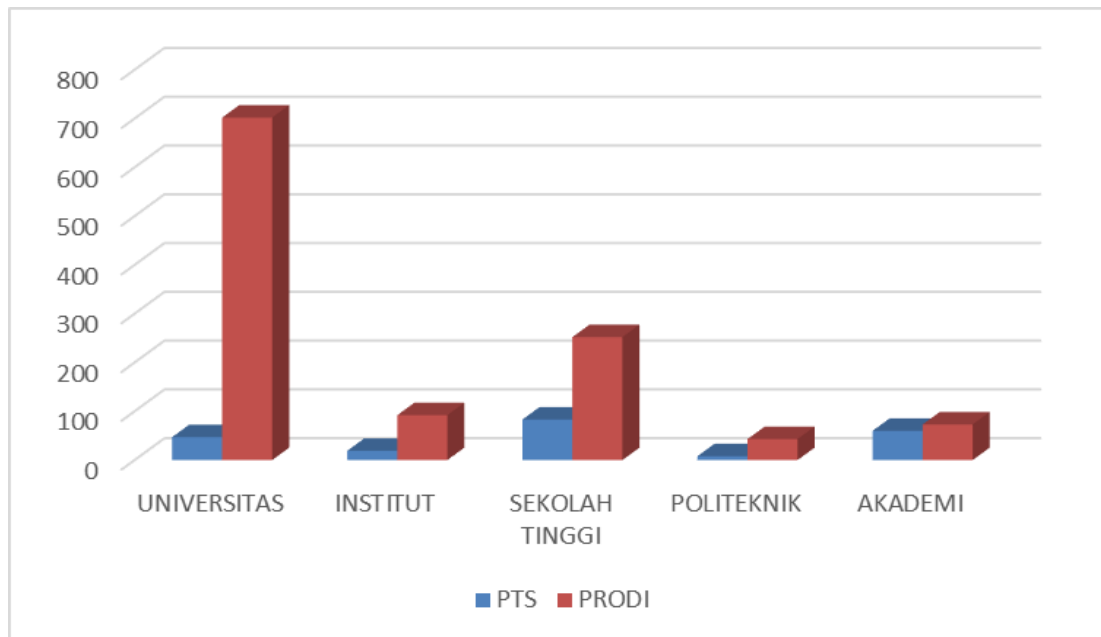
Tabel 2.1 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta dan Program Studi Berdasarkan Bentuk Lembaga

| NO | BENTUK | PERGURUAN TINGGI SWASTA | | | | PROGRAM STUDI | | | |
|----|----------------|-------------------------|-----------|--------|-----|---------------|-----------|--------|------|
| | | AKTIF | PEMBINAAN | JUMLAH | % | AKTIF | PEMBINAAN | JUMLAH | % |
| 1 | UNIVERSITAS | 47 | 0 | 47 | 21 | 702 | 0 | 702 | 60 |
| 2 | INSTITUT | 19 | 0 | 19 | 9 | 92 | 0 | 92 | 7.8 |
| 3 | SEKOLAH TINGGI | 83 | 2 | 85 | 38 | 252 | 2 | 254 | 21.7 |
| 4 | POLITEKNIK | 8 | 0 | 8 | 4 | 43 | 0 | 43 | 3.6 |
| 5 | AKADEMI | 60 | 1 | 61 | 28 | 73 | 2 | 75 | 6.4 |
| | JUMLAH | 217 | 3 | 220 | 100 | 1162 | 4 | 1166 | 100 |
| | % | 98,7 | 1,3 | | | 99.6 | 0.4 | | |

Tabel 2.1 memberikan informasi tentang jumlah dan persentase perguruan tinggi swasta dan program studi berdasarkan bentuk lembaga, jumlah perguruan tinggi swasta yang berada di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X yang berjumlah 220 perguruan tinggi yang terdiri dari 217 perguruan tinggi berstatus aktif (mencapai 98,7%) dan 3 perguruan tinggi dalam status pembinaan (1,3%).

Ditinjau dari bentuk lembaganya dari total 220 perguruan tinggi yang ada di LLDIKTI Wilayah X tersebar pada semua bentuk lembaga yaitu Universitas berjumlah 47 perguruan tinggi atau mencapai 21%, 19 Institut (9%), 85 Sekolah Tinggi (38%), 61 Akademi (28%) dan 8 Politeknik (4,0%)

Program studi yang diselenggarakan oleh masing-masing bentuk perguruan tinggi tersebut berjumlah sebanyak 1166 program studi yang terdiri dari 1.162 program studi berstatus aktif (PDDIKTI) atau sebesar 99,6% dari total program studi, dan 4 program studi berstatus pembinaan (0,4%). Jumlah 1.162 program studi yang aktif tersebut tersebar pada semua bentuk lembaga yaitu 702 program studi berada di Universitas atau mencapai 60%, 92 Institut (7.8%), 254 Sekolah Tinggi (21.7%), 75 di Akademi (6.4%) dan 43 Politeknik (3.6%).



Gambar 2.1 Jumlah PTS dan Program Studi Berstatus Aktif Berdasarkan Bentuk

Informasi perbandingan jumlah perguruan tinggi dengan program studi berstatus aktif dijelaskan dengan menggunakan grafik bar seperti pada Gambar 2.1. Grafik tersebut memberikan gambaran bahwa meskipun Akademi dan Sekolah Tinggi merupakan bentuk lembaga perguruan tinggi terbanyak di LLDIKTI Wilayah X, namun program studi terbanyak berada pada perguruan tinggi berbentuk Universitas dengan jumlah 702 program studi aktif atau mencapai 60% dari total jumlah program studi dibandingkan dengan Sekolah Tinggi yang memiliki 254 program studi, Akademi 73 program studi, Institut 92 program studi dan Politeknik 43 Program Studi.

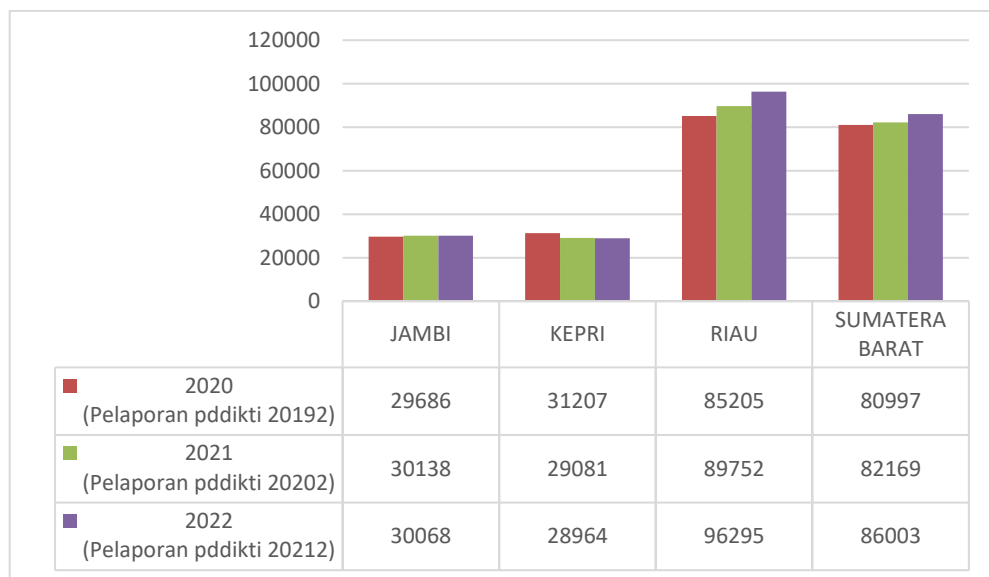
2.2 Perbandingan Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

Tabel 2.2 Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

| PROVINSI | BENTUK | 2020 (Pelaporan PDDikti 20192) | 2021 (Pelaporan PDDikti 20202) | 2022 (Pelaporan PDDikti 20212) |
|----------------|----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Sumatera Barat | UNIVERSITAS | 57648 | 60305 | 63325 |
| | INSTITUT | 3333 | 3716 | 4241 |
| | SEKOLAH TINGGI | 16587 | 15349 | 15581 |
| | POLITEKNIK | 198 | 264 | 313 |
| | AKADEMI | 3231 | 2535 | 2543 |
| | JUMLAH | 80997 | 82169 | 86003 |
| Riau | UNIVERSITAS | 60770 | 64373 | 68192 |
| | INSTITUT | 4296 | 5276 | 6804 |
| | SEKOLAH TINGGI | 16789 | 16421 | 17594 |
| | POLITEKNIK | 2137 | 2498 | 2684 |
| | AKADEMI | 1213 | 1184 | 1021 |
| | JUMLAH | 85205 | 89752 | 96295 |
| Jambi | UNIVERSITAS | 17675 | 19482 | 19644 |

| PROVINSI | BENTUK | 2020 (Pelaporan PDDikti 20192) | 2021 (Pelaporan PDDikti 20202) | 2022 (Pelaporan PDDikti 20212) |
|--------------------|----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | INSTITUT | 669 | 944 | 1259 |
| | SEKOLAH TINGGI | 9815 | 8349 | 7924 |
| | POLITEKNIK | 513 | 566 | 581 |
| | AKADEMI | 1014 | 797 | 660 |
| | JUMLAH | 29686 | 30138 | 30068 |
| Kepulauan Riau | UNIVERSITAS | 22188 | 20134 | 20006 |
| | INSTITUT | 1211 | 1523 | 1827 |
| | SEKOLAH TINGGI | 6920 | 6425 | 6074 |
| | POLITEKNIK | 726 | 860 | 888 |
| | AKADEMI | 162 | 139 | 169 |
| | JUMLAH | 31207 | 29081 | 28964 |
| Grand Total | | 227095 | 231140 | 241330 |

Tabel 2.2 diatas memberikan informasi tentang Perbandingan Jumlah Mahasiswa berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga. Secara umum jumlah mahasiswa meningkat dari periode tahun 2020 sampai 2022. Untuk jumlah mahasiswa terbanyak terdapat pada provinsi Riau, disusul, Sumatera Barat, Jambi dan Kepri. Untuk tampilan perbandingan yang bisa dilihat pada grafik bar berikut.



Gambar 2.2 Grafik Perbandingan Jumlah Mahasiswa 3 Tahun Terakhir

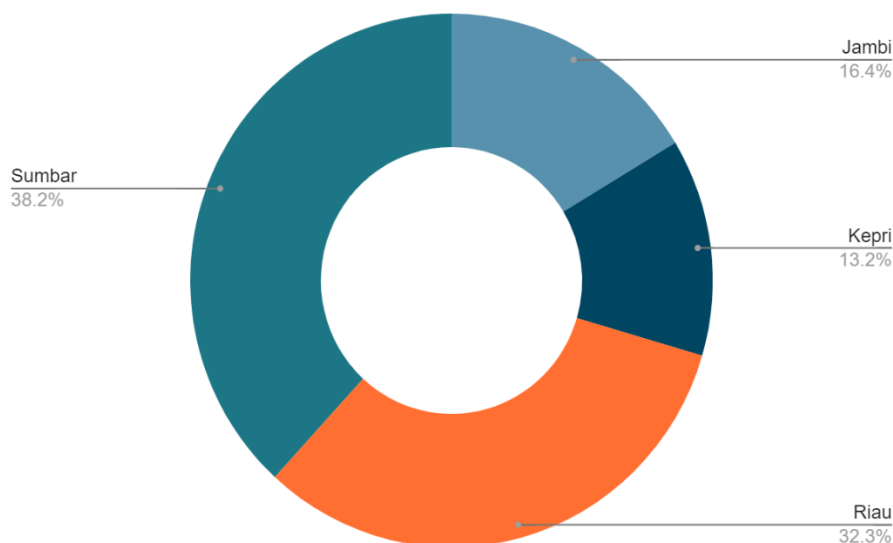
2.3 Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

Tabel 2.3 Sebaran Perguruan Tinggi Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

| No | Bentuk | Provinsi | | | | Jumlah | % |
|----|-------------|----------|-------|------|----------------|--------|----|
| | | Jambi | Kepri | Riau | Sumatera Barat | | |
| 1 | Universitas | 9 | 8 | 11 | 19 | 47 | 21 |
| 2 | Institut | 4 | 3 | 9 | 3 | 19 | 9 |

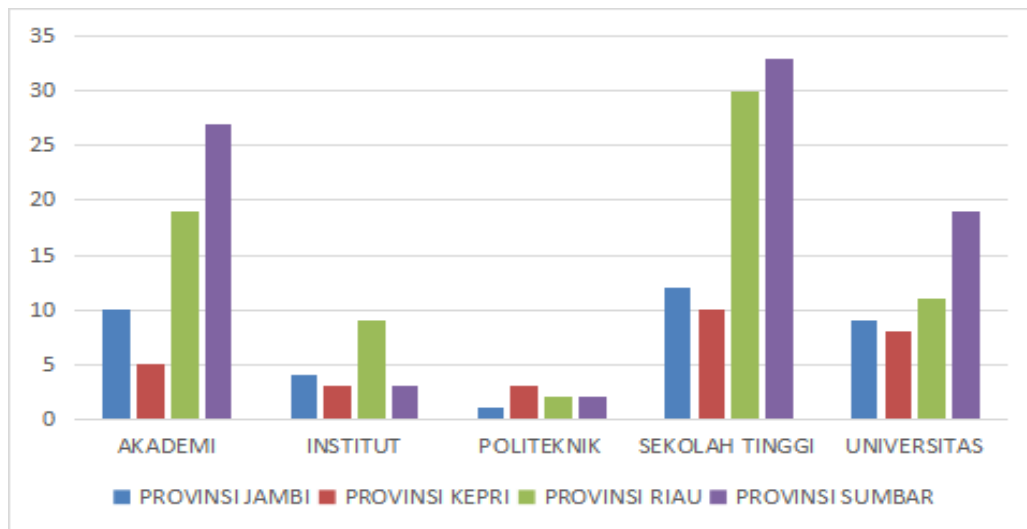
| No | Bentuk | Provinsi | | | | Jumlah | % |
|----|----------------|----------|-------|------|----------------|--------|-----|
| | | Jambi | Kepri | Riau | Sumatera Barat | | |
| 3 | Sekolah Tinggi | 12 | 10 | 30 | 33 | 85 | 38 |
| 4 | Politeknik | 1 | 3 | 2 | 2 | 8 | 4 |
| 5 | Akademi | 10 | 5 | 19 | 27 | 61 | 28 |
| | Jumlah | 36 | 29 | 71 | 84 | 220 | 100 |
| | % | 16.3 | 13.1 | 32.2 | 38.1 | | |

Tabel 2.3 memberikan informasi tentang sebaran Perguruan Tinggi aktif berdasarkan provinsi dan bentuk perguruan tinggi. Secara umum jumlah perguruan tinggi terbanyak berada di Provinsi Sumatera Barat hingga mencapai 84 perguruan tinggi atau mencapai 38.1% dari total 220 perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah X. Jumlah perguruan tinggi kedua terbanyak berada di Provinsi Riau berjumlah 71 perguruan tinggi (32.2%), Provinsi Jambi berjumlah 36 perguruan tinggi (16.3%) sedangkan Provinsi Kepri berjumlah 29 perguruan tinggi (13,1%). Informasi persentase sebaran perguruan tinggi berdasarkan wilayah dijelaskan dalam bentuk grafik pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Persentase Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi

Informasi sebaran perguruan tinggi berdasarkan wilayah dan bentuk lembaga dijelaskan menggunakan grafik bar seperti pada gambar 2.2 terdapat 36 perguruan tinggi yang berada Provinsi Jambi yang terdiri dari 9 Universitas, 4 Institut, 12 Sekolah Tinggi, 1 Politeknik, dan 10 Akademi. Perguruan tinggi yang berada di Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari, 8 Universitas, 10 Sekolah Tinggi, 3 Institut, 3 Politeknik, dan 5 Akademi. Perguruan tinggi yang berada di Provinsi Riau terdiri dari, 11 Universitas, 9 Institut, 30 Sekolah Tinggi, 2 Politeknik, dan 19 Akademi. Sedangkan Perguruan tinggi yang berada di Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 33 Sekolah Tinggi, 19 Universitas, 27 Akademi, 3 Institut dan 2 Politeknik.



Gambar 2.4 Grafik Sebaran Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

Tabel 2.4 Perbandingan jumlah Perguruan Tinggi Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Lembaga

| Provinsi | Bentuk PTS | T a h u n | | |
|----------------|----------------|------------|------------|------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Barat | Universitas | 14 | 16 | 19 |
| | Institut | 2 | 3 | 3 |
| | Sekolah Tinggi | 51 | 42 | 33 |
| | Akademi | 30 | 28 | 27 |
| | Politeknik | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah | 99 | 91 | 84 |
| Riau | Universitas | 8 | 8 | 11 |
| | Institut | 1 | 3 | 9 |
| | Sekolah Tinggi | 39 | 39 | 30 |
| | Akademi | 26 | 25 | 19 |
| | Politeknik | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah | 76 | 77 | 71 |
| Jambi | Universitas | 4 | 6 | 9 |
| | Institut | 1 | 3 | 4 |
| | Sekolah Tinggi | 21 | 18 | 12 |
| | Akademi | 14 | 11 | 10 |
| | Politeknik | 1 | 1 | 1 |
| | Jumlah | 41 | 39 | 36 |
| Kepulauan Riau | Universitas | 7 | 7 | 8 |
| | Institut | 2 | 2 | 3 |
| | Sekolah Tinggi | 14 | 14 | 10 |
| | Akademi | 6 | 6 | 5 |
| | Politeknik | 2 | 2 | 3 |
| | Jumlah | 31 | 31 | 29 |
| Total | | 247 | 238 | 220 |

Dari Tabel 2.4 diatas terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah X dari tahun 2021 ke 2022 yaitu sebesar 7,6%. Penurunan jumlah perguruan tinggi disebabkan adanya beberapa perguruan tinggi melakukan merger baik yang diselenggarakan oleh badan penyelenggara yang sama maupun badan penyelenggara berbeda. Penggabungan/penyatuan PTS juga dilakukan antar PTS di wilayah LLDIKTI yang berbeda. Penurunan jumlah perguruan tinggi juga disebabkan adanya pencabutan izin pendirian oleh Kemendikbudristek karena tidak memenuhi persyaratan pendirian PTS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

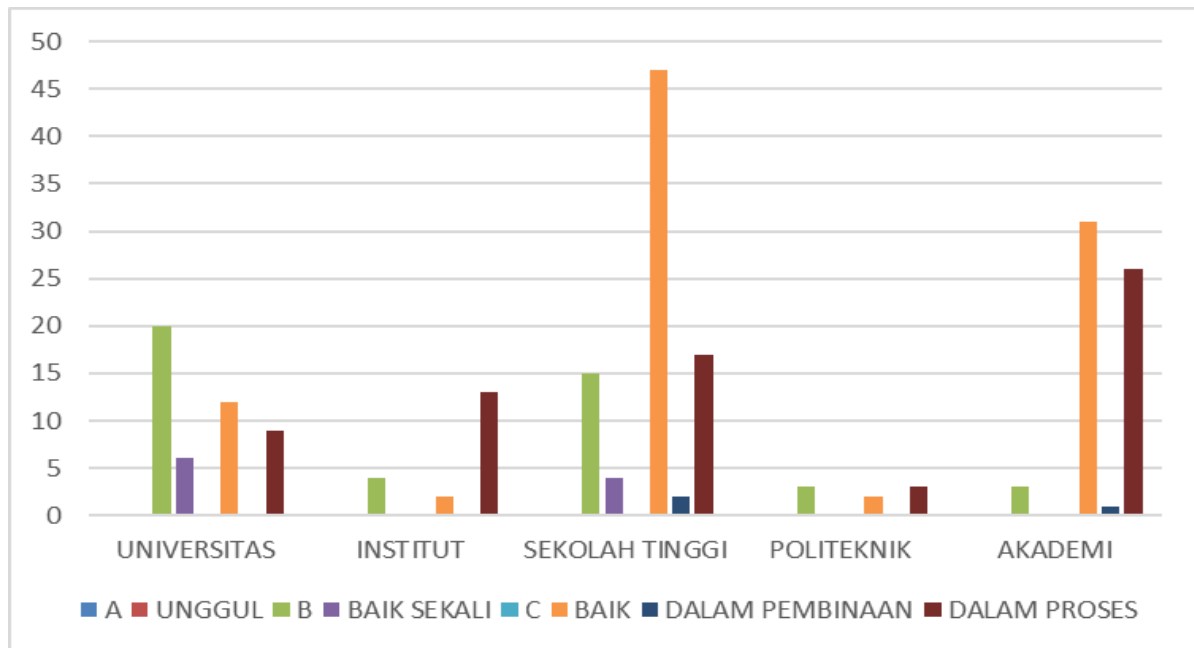
2.4 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Bentuk Lembaga

Tabel 2.5 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi

| NO | BENTUK | JUMLAH PTS | STATUS AKREDITASI PERGURUAN TINGGI | | | | | | DALAM PEMBINAAN | DALAM PROSES |
|---------------|----------------|------------|------------------------------------|--------|-----------|-------------|---|-----------|-----------------|--------------|
| | | | A | UNGGUL | B | BAIK SEKALI | C | BAIK | | |
| 1 | UNIVERSITAS | 47 | - | - | 20 | 6 | - | 12 | 0 | 9 |
| 2 | INSTITUT | 19 | - | - | 4 | 0 | - | 2 | 0 | 13 |
| 3 | SEKOLAH TINGGI | 85 | - | - | 15 | 4 | - | 47 | 2 | 17 |
| 4 | POLITEKNIK | 8 | - | - | 3 | 0 | - | 2 | 0 | 3 |
| 5 | AKADEMI | 61 | - | - | 3 | 0 | - | 31 | 1 | 26 |
| JUMLAH | | 220 | - | - | 45 | 10 | - | 94 | 3 | 68 |

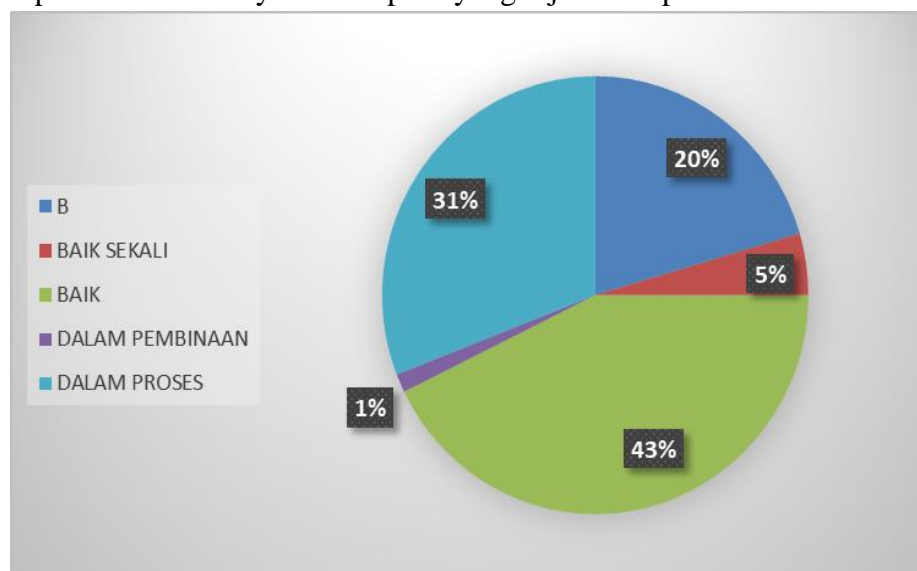
Tabel 2.5 memberikan informasi tentang peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah X. Perguruan tinggi aktif yang telah terakreditasi berjumlah 149 perguruan tinggi dari total 220 perguruan tinggi, yang sedang dalam proses akreditasi berjumlah 68 perguruan tinggi, dan dalam status pembinaan 3 perguruan tinggi.

Gambar 2.5 menunjukkan jumlah perguruan tinggi aktif berdasarkan peringkat akreditasi. Pada perguruan tinggi berbentuk Universitas terdapat 20 perguruan tinggi yang telah terakreditasi B, 6 perguruan tinggi terakreditasi Baik Sekali, 12 perguruan tinggi terakreditasi Baik, dan 9 perguruan tinggi dalam proses akreditasi. Pada perguruan tinggi berbentuk Akademi terdapat 3 perguruan tinggi yang telah terakreditasi B, 31 perguruan tinggi terakreditasi Baik, 26 perguruan tinggi masih dalam proses akreditasi, dan 1 Perguruan Tinggi dalam pembinaan. Pada perguruan tinggi berbentuk Institut terdapat 4 perguruan tinggi terakreditasi B, 2 perguruan tinggi terakreditasi Baik, dan 13 perguruan tinggi masih dalam proses akreditasi. Pada perguruan tinggi berbentuk Politeknik terdapat 3 perguruan tinggi yang telah terakreditasi B, 2 perguruan tinggi terakreditasi Baik dan 3 perguruan tinggi masih dalam proses akreditasi. Pada Sekolah Tinggi terdapat 15 perguruan tinggi yang telah terakreditasi B, 4 perguruan tinggi terakreditasi Baik Sekali, 47 Perguruan Tinggi terakreditasi Baik, 2 Perguruan Tinggi dalam status pembinaan dan 17 perguruan tinggi masih dalam proses akreditasi.



Gambar 2.5 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Bentuk Lembaga

Jumlah perguruan tinggi yang masih dalam proses Akreditasi Perguruan Tinggi sebesar 31%, sementara yang telah Akreditasi 69%. Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi B sebanyak 20%, akreditasi Baik Sekali sebanyak 5%, dan akreditasi Baik sebanyak 43%, dan perguruan tinggi dalam pembinaan sebanyak 1% seperti yang dijelaskan pada Gambar 2.6.



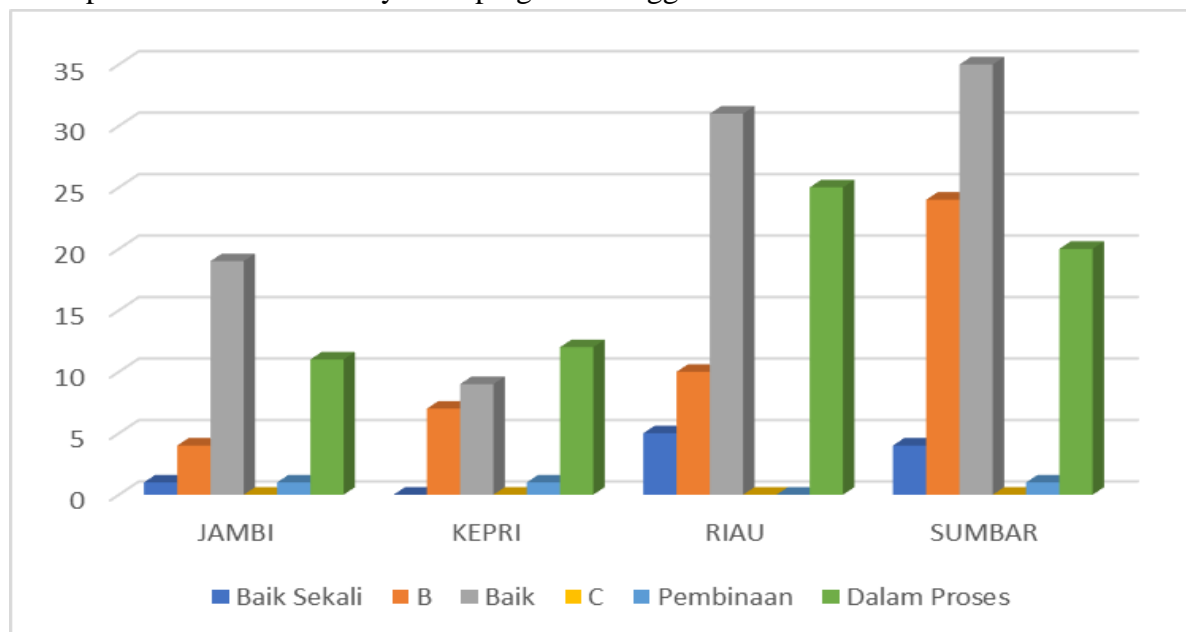
Gambar 2.6 Grafik Persentase Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi

2.5 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi

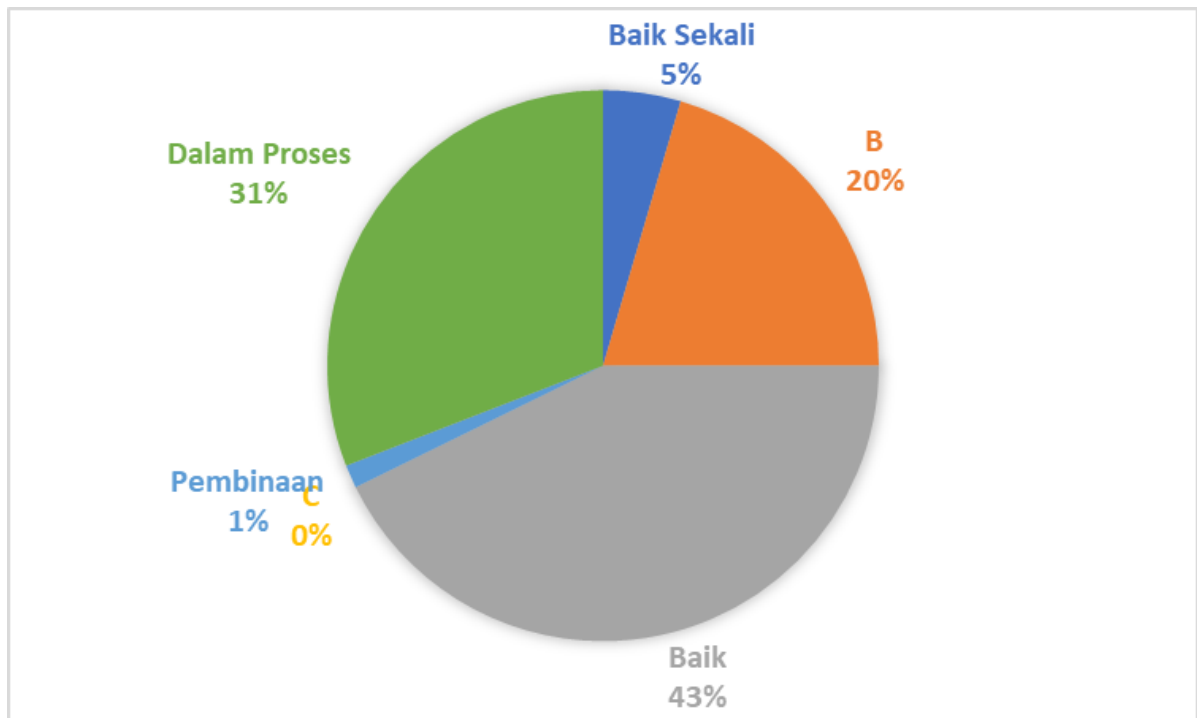
Tabel 2.6 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi

| Akreditasi Perguruan Tinggi | Jambi | Kepri | Riau | Sumatera Barat | Jumlah |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|----------------|------------|
| Baik Sekali | 1 | 0 | 5 | 4 | 10 |
| B | 4 | 7 | 10 | 24 | 45 |
| Baik | 19 | 9 | 31 | 35 | 94 |
| C | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembinaan | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| Dalam Proses | 11 | 12 | 25 | 20 | 68 |
| Jumlah | 36 | 29 | 71 | 94 | 220 |

Tabel 2.6 memberikan informasi tentang peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah X. Perguruan tinggi berjumlah 220 perguruan tinggi yang terdiri dari akreditasi Baik Sekali sebanyak 10 perguruan tinggi, akreditasi Baik sebanyak 94 perguruan tinggi, akreditasi B sebanyak 45, Pembinaan sebanyak 3 perguruan tinggi, dan yang sedang dalam proses akreditasi sebanyak 68 perguruan tinggi.



Gambar 2.7 Grafik Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dan Provinsi



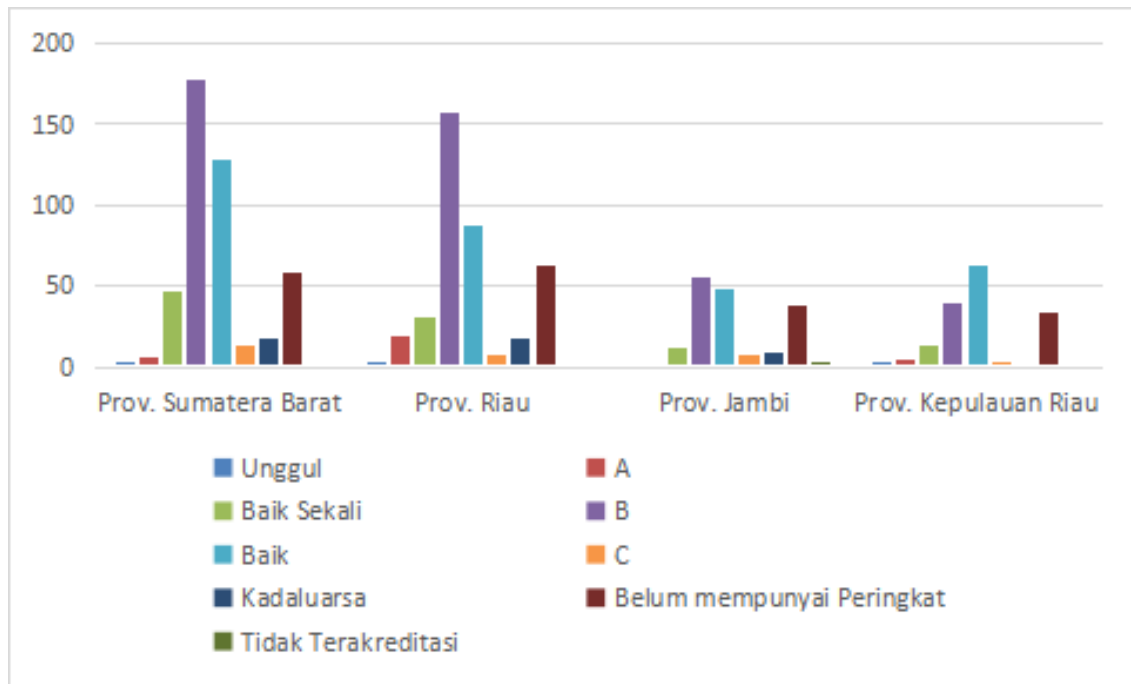
Gambar 2.8 Grafik Persentase Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi

2.6 Sebaran Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi per Provinsi

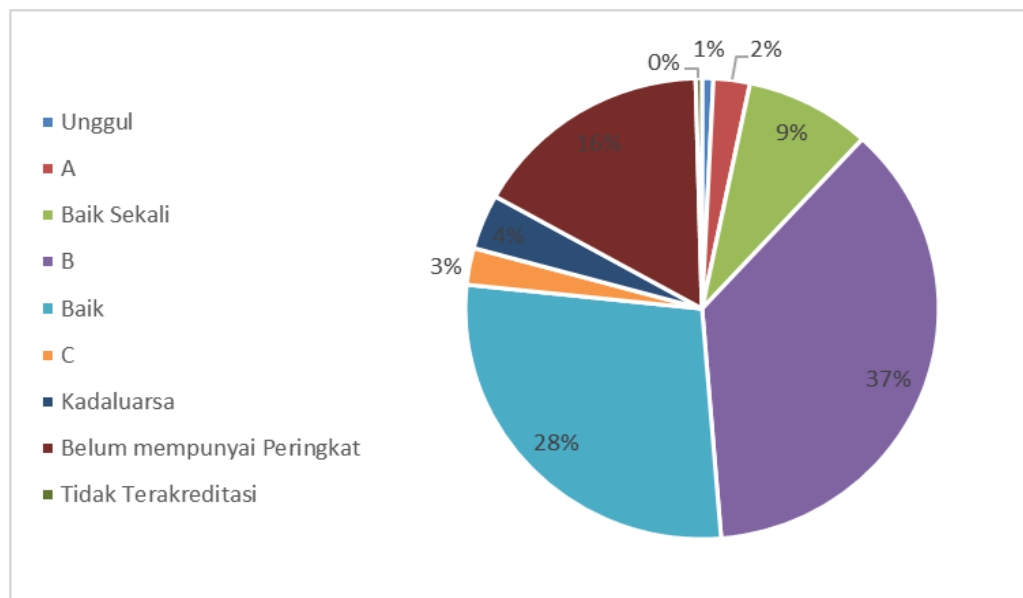
Tabel 2.7 Sebaran Jumlah Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi per Provinsi

| No | Provinsi | Peringkat Akreditasi | | | | | | | | | Jumlah |
|--------------------|----------------------|----------------------|-----------|-------------|------------|------------|-----------|-------------|---------------------------|---------------------|-------------|
| | | Unggul | A | Baik Sekali | B | Baik | C | Kadaluwarsa | Belum mempunyai Peringkat | Tidak Terakreditasi | |
| 1 | Prov. Sumatera Barat | 3 | 6 | 46 | 177 | 128 | 13 | 17 | 58 | 2 | 450 |
| 2 | Prov. Riau | 3 | 19 | 30 | 157 | 87 | 7 | 17 | 62 | 2 | 384 |
| 3 | Prov. Jambi | 0 | 0 | 11 | 56 | 48 | 7 | 9 | 38 | 1 | 170 |
| 4 | Prov. Kepulauan Riau | 3 | 4 | 13 | 40 | 63 | 3 | 2 | 34 | 0 | 162 |
| Grand Total | | 9 | 29 | 100 | 430 | 326 | 30 | 45 | 192 | 5 | 1166 |

Tabel 2.7 memberikan informasi tentang peringkat akreditasi Program studi per Provinsi di LLDIKTI Wilayah X. Jumlah program Studi sebanyak 1166 Program Studi yang terdiri dari akreditasi Unggul sebanyak 9 Program Studi, akreditasi A sebanyak 29 Program Studi, akreditasi Baik Sekali sebanyak 100 Program Studi, akreditasi B sebanyak 430 Program Studi, akreditasi Baik sebanyak 326 Program Studi, dan akreditasi C sebanyak 30 Program Studi. Sebanyak 45 program studi telah kadaluwarsa, dan sebanyak 192 program studi belum mempunyai peringkat dimana sekitar 90% merupakan program studi baru dengan izin dibawah 2 tahun, serta 5 program studi yang berstatus tidak terakreditasi (TMSP).



Gambar 2.9 Grafik Sebaran Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi dan Provinsi



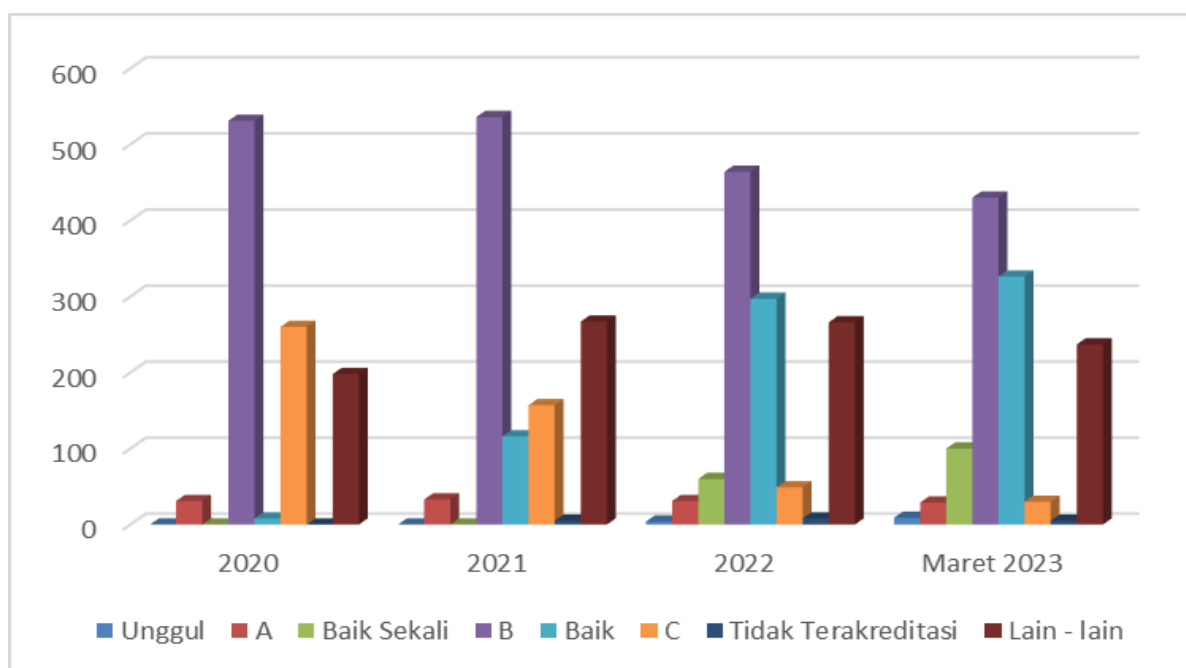
Gambar 2.10 Grafik Persentase Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Peringkat Akreditasi Program Studi

2.7 Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya

Tabel 2.8 Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya

| No | Tahun | Peringkat Akreditasi | | | | | | | | Total |
|----|------------|----------------------|----|-------------|-----|------|-----|---------------------|-------------|-------|
| | | Unggul | A | Baik Sekali | B | Baik | C | Tidak Terakreditasi | Lain - lain | |
| 1 | Maret 2023 | 9 | 29 | 100 | 430 | 326 | 30 | 5 | 237 | 1166 |
| 2 | 2022 | 4 | 31 | 60 | 464 | 297 | 49 | 8 | 266 | 1179 |
| 3 | 2021 | 0 | 33 | 0 | 536 | 116 | 157 | 5 | 267 | 1114 |
| 4 | 2020 | 0 | 31 | 0 | 531 | 8 | 260 | 0 | 198 | 1028 |

Tabel 2.8 memberikan informasi tentang Perbandingan Peringkat Akreditasi Prodi tahun 2020 sampai dengan per Maret 2023 sesuai dengan data pada tabel diatas. Ditinjau dari tabel diatas bisa dilihat peningkatan peringkat akreditasi prodi Unggul dan peringkat akreditasi prodi Baik Sekali dan penurunan peringkat akreditasi program studi Tidak Terakreditasi, pada kolom peringkat akreditasi lain-lain berisi tentang jumlah akreditasi program studi belum mempunyai peringkat dan akreditasi program studi kadaluwarsa. Peringkat akreditasi program studi belum mempunyai peringkat didominasi program studi baru yang memiliki SK izin program studi dibawah 2 tahun.



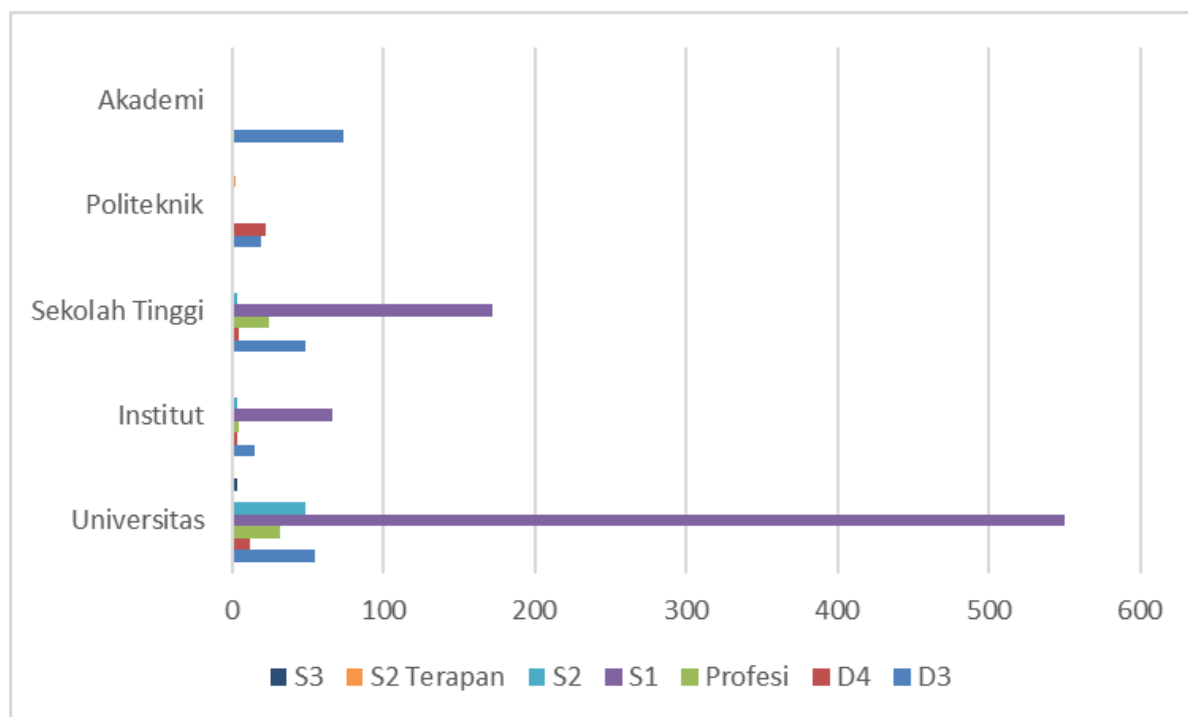
Gambar 2.11 Grafik Perbandingan Peringkat Akreditasi Program Studi 3 Tahun Sebelumnya

2.8 Sebaran Jumlah Program Studi Berdasarkan Program Pendidikan dan Bentuk Lembaga

Tabel 2.9 Sebaran Jumlah Program Studi Aktif Berdasarkan Program Pendidikan dan Bentuk Lembaga

| Bentuk PT | Jenjang Studi | | | | | | | Grand Total |
|-----------------------|---------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|----------|-------------|
| | D3 | D4 | Profesi | S1 | S2 | S2 Terapan | S3 | |
| Universitas | 55 | 12 | 32 | 550 | 49 | 0 | 4 | 702 |
| Institut | 15 | 3 | 5 | 66 | 3 | 0 | 0 | 92 |
| Sekolah Tinggi | 49 | 5 | 24 | 172 | 4 | 0 | 0 | 253 |
| Politeknik | 19 | 22 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 43 |
| Akademi | 74 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75 |
| Grand Total | 212 | 43 | 61 | 788 | 56 | 2 | 4 | 1166 |

Tabel 2.9 memberikan informasi tentang sebaran jumlah program studi aktif berdasarkan program pendidikan dan bentuk perguruan tinggi. Terdapat 212 Program Studi D3 yang diselenggarakan Akademi sebanyak 74 Program Studi, Institut sebanyak 15 Program Studi, Politeknik sebanyak 19 Program Studi, Sekolah Tinggi sebanyak 49 Program Studi dan Universitas sebanyak 55 Program Studi. Terdapat 43 Program Studi D4 yang diselenggarakan Akademi sebanyak 1 Program Studi, Institut sebanyak 3 Program Studi, Politeknik sebanyak 22 Program Studi, Sekolah Tinggi sebanyak 5 Program Studi dan Universitas sebanyak 12 Program Studi. Terdapat 61 Program Studi Profesi yang diselenggarakan Institut sebanyak 5 Program Studi, Sekolah Tinggi sebanyak 24 Program Studi dan Universitas sebanyak 32 Program Studi. Terdapat 788 Program Studi S1 yang diselenggarakan Institut sebanyak 66 Program Studi, Sekolah Tinggi sebanyak 172 Program Studi dan Universitas sebanyak 550 Program Studi. Terdapat 56 Program Studi S2 yang diselenggarakan Institut sebanyak 3 Program Studi, Sekolah Tinggi sebanyak 4 Program Studi dan Universitas sebanyak 49 Program Studi. Terdapat 2 Program Studi S2 Terapan yang diselenggarakan Politeknik dan 4 Program Studi S3 yang semuanya diselenggarakan Universitas.



Gambar 2.12 Persentase Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Bentuk Lembaga

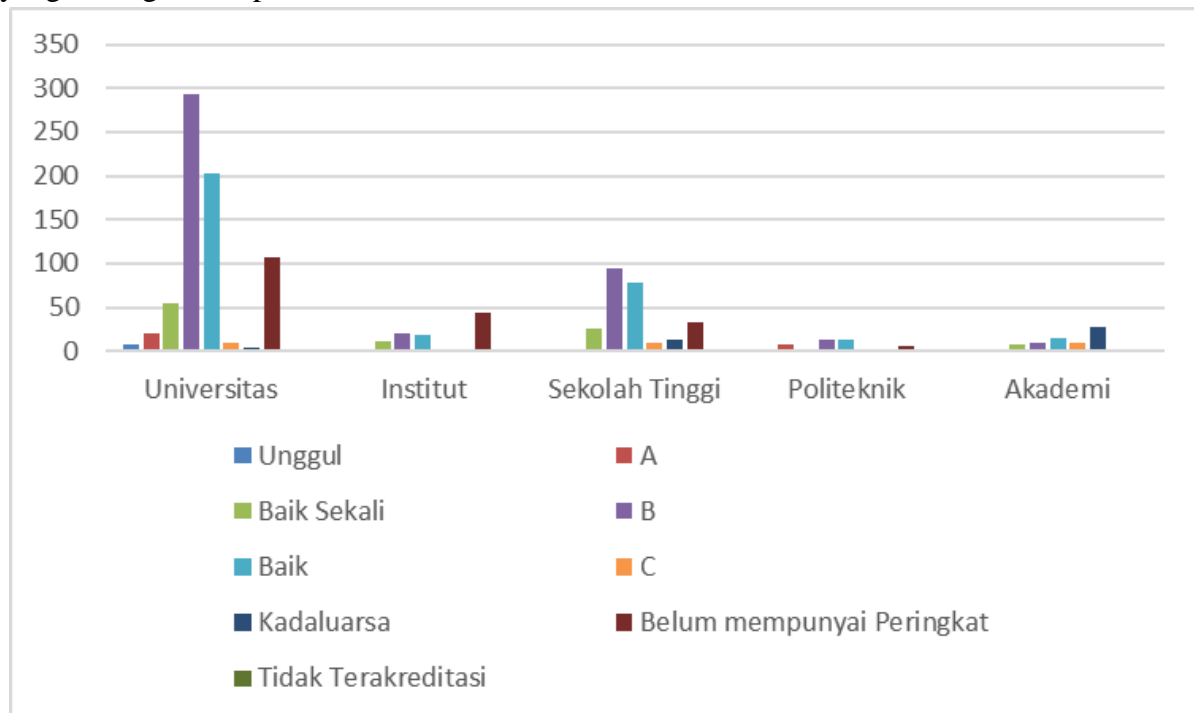
2.9 Sebaran Jumlah Program Studi Terakreditasi Berdasarkan Bentuk Lembaga

Tabel 2.10 Sebaran Jumlah Program Studi Terakreditasi Berdasarkan Bentuk Lembaga

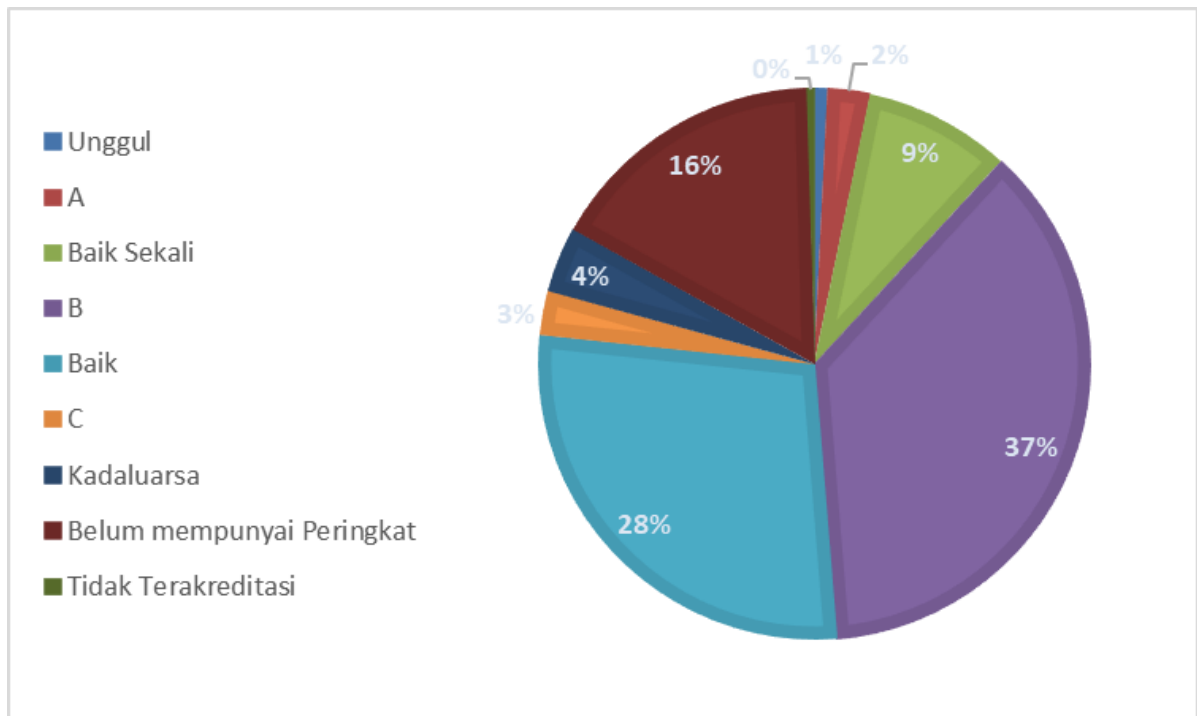
| NO | BENTUK PT | PERINGKAT AKREDITASI | | | | | | | | Grand Total | |
|--------------------|----------------|----------------------|----|-------------|-----|------|----|-------------|---------------------------|-------------|---------------------|
| | | Unggul | A | Baik Sekali | B | Baik | C | Kadaluwarsa | Belum mempunyai Peringkat | | Tidak Terakreditasi |
| 1 | Universitas | 8 | 21 | 54 | 293 | 203 | 10 | 4 | 107 | 2 | 702 |
| 2 | Institut | | | 11 | 20 | 18 | | | 43 | | 92 |
| 3 | Sekolah Tinggi | | | 26 | 94 | 78 | 10 | 13 | 33 | | 254 |
| 4 | Politeknik | 1 | 8 | 2 | 13 | 13 | | | 6 | | 43 |
| 5 | Akademi | | | 7 | 10 | 14 | 10 | 28 | 3 | 3 | 75 |
| Grand Total | | 9 | 29 | 100 | 430 | 326 | 30 | 45 | 192 | 5 | 1166 |

Tabel 2.10 memberikan Informasi tentang sebaran jumlah program studi terakreditasi berdasarkan bentuk lembaga. Terdapat 9 Program Studi memperoleh Akreditasi Unggul yang terdiri dari 1 Program Studi di Politeknik, dan 8 Program Studi di Universitas. Pada peringkat akreditasi A terdapat 29 Program Studi yang terdiri dari 8 Program Studi di Politeknik, dan 21 Program Studi di Universitas. Peringkat akreditasi Baik Sekali diperoleh oleh 100 Program Studi yang terdiri dari 7 Program Studi di Akademi, 11 Prodi di Institut, 2 Program Studi di Politeknik, 26 Program Studi di Sekolah Tinggi dan 54 Program Studi di Universitas. Terdapat 430 Program Studi memperoleh Akreditasi B yang terdiri dari 10 Program Studi di Akademi, 20 Prodi di Institut, 13 Program Studi di Politeknik, 94 Program Studi di Sekolah Tinggi dan

293 Program Studi di Universitas. Terdapat 326 Program Studi memperoleh Akreditasi Baik yang terdiri dari 14 Program Studi di Akademi, 18 Prodi di Institut, 13 Program Studi di Politeknik, 78 Program Studi di Sekolah Tinggi dan 203 Program Studi di Universitas. Ada 30 Program Studi memperoleh Akreditasi C yang terdiri dari 10 Program Studi di Akademi, 10 Program Studi di Sekolah Tinggi dan 10 Program Studi di Universitas. dan 242 Program Studi yang sedang dalam proses.



Gambar 2.13 Grafik Sebaran Peringkat Akreditasi Program Studi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Bentuk Lembaga



Gambar 2.14 Persentase Sebaran Peringkat Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peringkat Akreditasi

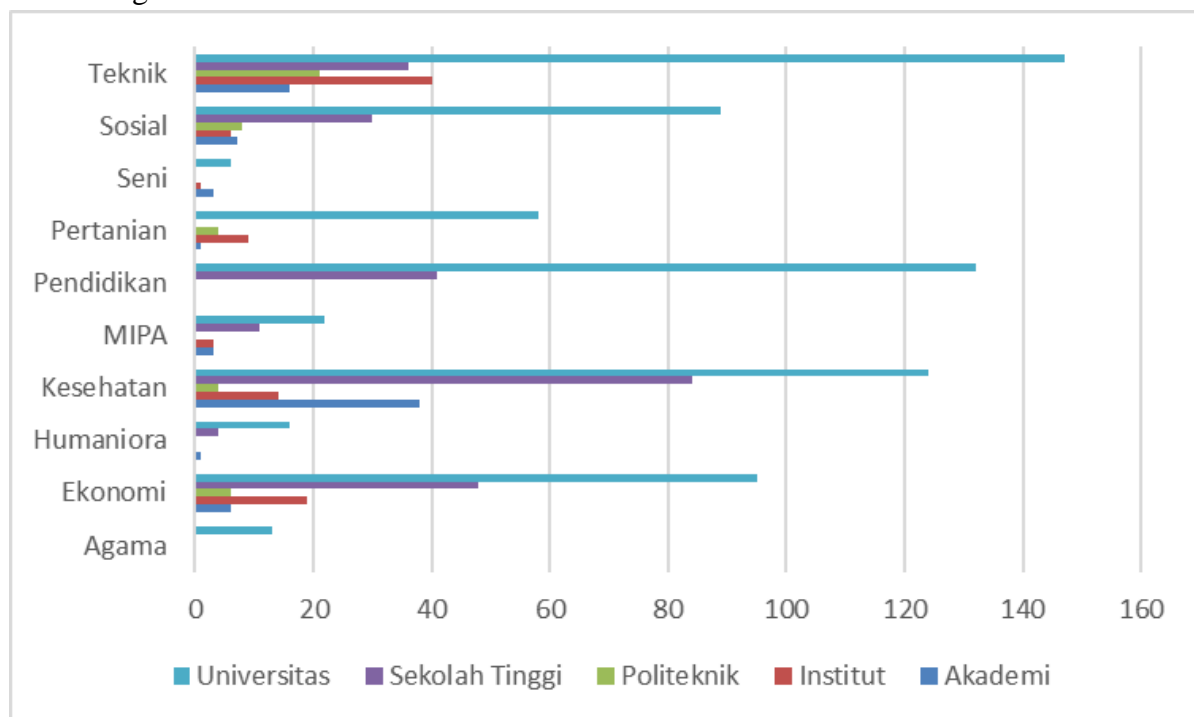
Gambar 2.14 memberikan informasi Persentase Sebaran Peringkat Akreditasi Program Studi Berdasarkan Peringkat Akreditasi. Terdapat Program Studi yang Akreditasi Unggul Sebanyak 1%, Program Studi Akreditasi A Sebanyak 2%, Program Studi Akreditasi Baik Sekali Sebanyak 9%, Program Studi Akreditasi B Sebanyak 37%, Program Studi Akreditasi Baik Sebanyak 28%, Program Studi Akreditasi C Sebanyak 3%, dan Program Studi yang Dalam Proses Sebanyak 20%.

2.10 Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga

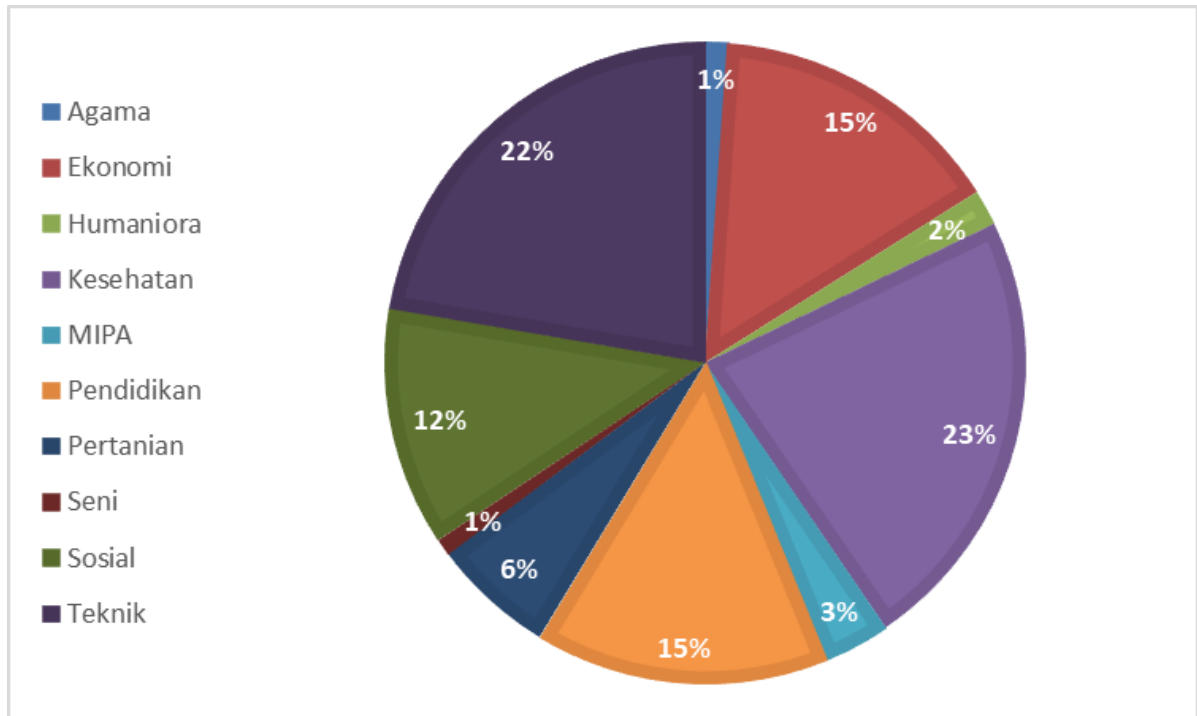
Tabel 2.11 Tabel Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga

| Bidang Ilmu | Bentuk PT | | | | | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|------------|----------------|-------------|-------------|
| | Akademi | Institut | Politeknik | Sekolah Tinggi | Universitas | |
| Agama | | | | | 13 | 13 |
| Ekonomi | 6 | 19 | 6 | 48 | 95 | 174 |
| Humaniora | 1 | | | 4 | 16 | 21 |
| Kesehatan | 38 | 14 | 4 | 84 | 124 | 264 |
| MIPA | 3 | 3 | | 11 | 22 | 39 |
| Pendidikan | | | | 41 | 132 | 173 |
| Pertanian | 1 | 9 | 4 | | 58 | 72 |
| Seni | 3 | 1 | | | 6 | 10 |
| Sosial | 7 | 6 | 8 | 30 | 89 | 140 |
| Teknik | 16 | 40 | 21 | 36 | 147 | 260 |
| Jumlah | 75 | 92 | 43 | 254 | 702 | 1166 |

Tabel 2.11 memberikan informasi Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga. Terdapat di **Akademi** sebanyak 6 Bidang Ilmu Ekonomi, 1 Bidang Ilmu Humaniora, 38 Bidang Ilmu Kesehatan, 3 Bidang Ilmu MIPA, 1 Bidang Ilmu Pertanian, 3 Bidang Ilmu Seni, 7 Bidang Ilmu Sosial, 16 Bidang Ilmu Teknik. **Institut** terdapat 19 Bidang Ilmu Ekonomi, 14 Bidang Ilmu Kesehatan, 3 Bidang Ilmu MIPA, 9 Bidang Ilmu Pertanian, 1 Bidang Ilmu Seni, 6 Bidang Ilmu Sosial, 40 Bidang Ilmu Teknik. **Politeknik** terdapat 6 Bidang Ilmu Ekonomi, 4 Bidang Ilmu Kesehatan, 4 Bidang Ilmu Pertanian, 8 Bidang Ilmu Sosial, 21 Bidang Ilmu Teknik. **Sekolah Tinggi** terdapat 48 Bidang Ilmu Ekonomi, 4 Bidang Ilmu Humaniora, 84 Bidang Ilmu Kesehatan, 11 Bidang Ilmu MIPA, 41 Bidang Ilmu Pendidikan, 30 Bidang Ilmu Sosial, 36 Bidang Ilmu Teknik. **Universitas** terdapat 13 Bidang Ilmu Agama, 95 Bidang Ilmu Ekonomi, 16 Bidang Ilmu Humaniora, 124 Bidang Ilmu Kesehatan, 22 Bidang Ilmu MIPA, 132 Bidang Ilmu Pendidikan, 58 Bidang Ilmu Pertanian, 6 Bidang Ilmu Seni, 89 Bidang Ilmu Sosial, 147 Bidang Ilmu Teknik.



Gambar 2.15 Grafik Sebaran Jumlah Bidang Ilmu Berdasarkan Bentuk Lembaga



Gambar 2.16 Grafik Persentase Sebaran Bidang Ilmu

Gambar 2.16 memberikan informasi Persentase Sebaran Bidang Ilmu. Terdapat Bidang Ilmu Agama 1%, Bidang Ilmu Ekonomi 15%, Bidang Ilmu Humaniora 2%, Bidang Ilmu Kesehatan 23%, Bidang Ilmu MIPA 3%, Bidang Ilmu Pendidikan 15%, Bidang Ilmu Pertanian 6%, Bidang Ilmu Seni 1%, Bidang Ilmu Sosial 12%, Bidang Ilmu Teknik 22%.

2.11 Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi

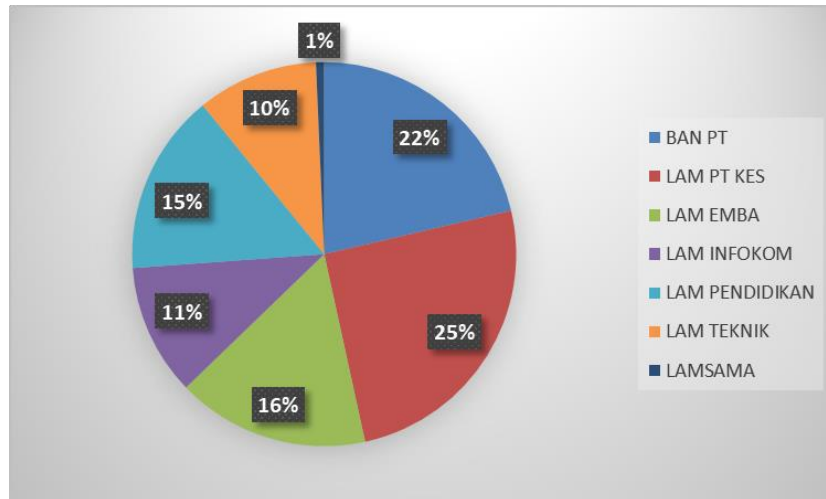
Tabel 2.12 Tabel Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi

| NO | LEMBAGA AKREDITASI | PERINGKAT AKREDITASI | | | | | | | | | Grand Total |
|--------------------|--------------------|----------------------|-----------|-------------|------------|------------|-----------|-------------|---------------------------|---------------------|-------------|
| | | Unggul | A | Baik Sekali | B | Baik | C | Kadaluwarsa | Belum mempunyai Peringkat | Tidak Terakreditasi | |
| 1 | BAN PT | 0 | 14 | 2 | 114 | 70 | 1 | 9 | 37 | 2 | 249 |
| 2 | LAM PT KES | 3 | | 55 | 87 | 55 | 24 | 24 | 46 | 0 | 294 |
| 3 | LAM EMBA | 0 | 7 | 12 | 69 | 58 | | 4 | 39 | 0 | 189 |
| 4 | LAM INFOKOM | 1 | 4 | 8 | 32 | 45 | 1 | 2 | 35 | 1 | 129 |
| 5 | LAM PENDIDIKAN | 3 | 1 | 15 | 71 | 60 | 4 | 5 | 18 | 1 | 178 |
| 6 | LAM TEKNIK | 2 | 3 | 8 | 54 | 35 | 0 | 1 | 15 | 1 | 119 |
| 7 | LAMSAMA | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 8 |
| Grand Total | | 9 | 29 | 100 | 430 | 326 | 30 | 45 | 192 | 5 | 1166 |

Tabel 2.12 memberikan informasi tentang jumlah dan persentase peringkat akreditasi prodi berdasarkan lembaga akreditasi program studi. Dilihat dari tabel diatas jumlah akreditasi

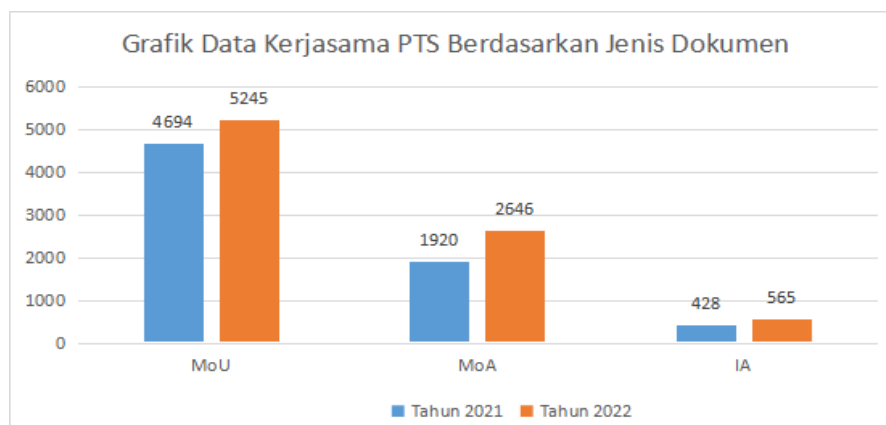
program studi lebih banyak pada LAM PTKes dan BAN PT, sedangkan pada LAM SAMA terdapat 8 Program Studi.

Lembaga Akreditasi yang telah menetapkan peringkat akreditasi program studi Unggul terdiri dari LAM PT Kes sebanyak 3 Program Studi, LAM Infokom sebanyak 1 Program Studi, LAM Pendidikan sebanyak 3 program studi dan LAM Teknik sebanyak 2 Program studi.



Gambar 2.17 Grafik Persentase Sebaran Peringkat Akreditasi Berdasarkan Lembaga Akreditasi

2.12 Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Jenis Dokumen dan Klasifikasi Mitra



Sumber: Aplikasi sistem pelaporan kerja sama PT

Gambar 2.18 Grafik Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Jenis Dokumen

Data kerja sama pada aplikasi Sistem Pelaporan Kerjasama PTS per Desember 2022 seperti yang tertera pada Gambar 2.15 menunjukkan bahwa PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah X telah melakukan 5.245 (lima ribu dua ratus empat puluh lima) penandatanganan kerja sama dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (MoU), 2.646 (dua ribu enam ratus empat puluh enam) dalam bentuk penandatanganan perjanjian kerja sama (MoA) serta 565 (lima ratus enam puluh lima) dalam bentuk penandatanganan *implementation agreement* (IA).

Tabel 2.13 Data Kerja Sama PTS Berdasarkan Klasifikasi Mitra

| Klasifikasi Mitra | 2021 | 2022 |
|--|------|------|
| Perusahaan Multinasional | 70 | 71 |
| Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi | 53 | 78 |
| Perusahaan Teknologi Global | 10 | 23 |
| Perusahaan Rintisan (<i>Startup Company</i>) Teknologi | 18 | 30 |
| Organisasi Nirlaba Kelas Dunia | 4 | 8 |
| Institusi/Organisasi Multilateral | 22 | 53 |
| Perguruan Tinggi yang Masuk Dalam QS100 Berdasarkan Ilmu | 74 | 89 |
| Instansi Pemerintah, BUMN dan/atau BUMD | 1428 | 1455 |
| Rumah Sakit | 50 | 90 |
| UMKM | 219 | 364 |
| Dunia Usaha | 1356 | 1508 |
| Institusi Pendidikan | 2992 | 3682 |
| Organisasi | 376 | 419 |

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah X juga sudah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra yang relevan seperti yang tergambar pada Tabel 2.13. Pada tahun 2022 PTS sudah melakukan 71 (tujuh puluh satu) kerja sama dengan perusahaan multinasional, 78 (tujuh puluh delapan) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, 23 (dua puluh tiga) dengan perusahaan teknologi global, 30 (tiga puluh) dengan perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, 8 (delapan) dengan organisasi nirlaba kelas dunia, 53 (lima puluh tiga) dengan institusi/organisasi multilateral, 89 (delapan puluh sembilan) dengan perguruan tinggi yang masuk dalam QS100 berdasarkan ilmu, 1455 (seribu empat ratus lima puluh lima) dengan instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD, 90 (sembilan puluh) dengan rumah sakit, 364 (tiga ratus enam puluh empat) dengan UMKM, 1508 (seribu lima ratus delapan) dengan dunia usaha, 3682 (tiga ribu enam ratus delapan puluh dua) dengan institusi pendidikan serta 419 (empat ratus sembilan belas) dengan organisasi.

BAB III

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

3.1 Perguruan Tinggi

Tabel 3.1 Jumlah Dosen PNS DPK Berdasarkan Provinsi dan Bentuk Perguruan Tinggi

| No | Provinsi | Bentuk Perguruan Tinggi | | | | | Total |
|----|----------------|-------------------------|-----------|----------------|----------|------------|------------|
| | | Universitas | Institut | Sekolah Tinggi | Akademi | Politeknik | |
| 1 | Sumatera Barat | 216 | 15 | 39 | 3 | 0 | 273 |
| 2 | Riau | 74 | 5 | 12 | 2 | 0 | 93 |
| 3 | Jambi | 29 | 0 | 7 | 0 | 0 | 36 |
| 4 | Kepulauan Riau | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| | Total | 324 | 20 | 59 | 5 | 0 | 408 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.1 memberikan informasi tentang sebaran jumlah dan persentase Dosen PNS Dpk berdasarkan Provinsi dan bentuk Perguruan Tinggi dimana dosen mengajar. Jumlah total Dosen PNS Dpk per 1 Maret 2023 di Lingkungan LLDIKTI Wilayah X mencapai 408 orang.

Berdasarkan tabel diatas tersebut diketahui bahwa jumlah Dosen PNS Dpk yang bertugas di Provinsi Sumatera Barat berjumlah 273 orang, di Provinsi Riau berjumlah 93, di Provinsi Jambi berjumlah 36 orang dan Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 6 orang. Grafik tersebut memberikan informasi bahwa sebaran terbanyak Dosen PNS Dpk berada pada Provinsi Sumatera Barat dan terendah pada Provinsi Kepulauan Riau.

3.2 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik

Tabel 3.2 Sebaran Dosen PNS DPK Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik

| No | Provinsi | Jabatan Akademik | | | | | Total |
|----|----------------|------------------|--------------|------------|---------------|------------|------------|
| | | T. Pengajar | Asisten Ahli | Lektor | Lektor Kepala | Guru Besar | |
| 1 | Sumatera Barat | 3 | 14 | 111 | 132 | 13 | 273 |
| 2 | Riau | 1 | 6 | 52 | 26 | 8 | 93 |
| 3 | Jambi | 0 | 1 | 18 | 17 | 0 | 36 |
| 4 | Kepulauan Riau | 0 | 1 | 3 | 2 | 0 | 6 |
| | Total | 4 | 22 | 184 | 177 | 14 | 408 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.2 memberikan informasi tentang sebaran jumlah dan persentase dosen PNS DPK berdasarkan Provinsi dan jabatan akademik. Jumlah total Dosen PNS Dpk per 1 Maret 2023 di Lingkungan LLDIKTI Wilayah X mencapai 408 orang.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah dosen PNS DPK yang berjabatan akademik Guru Besar berjumlah 14 orang, 177 orang berjabatan Lektor Kepala, 184 orang berjabatan Lektor, 22 orang berjabatan Asisten Ahli dan 4 orang yang masih memiliki jabatan sebagai Tenaga Pengajar. Dapat dilihat bahwa dosen PNS DPK didominasi memiliki jabatan Lektor dan diikuti selanjutnya dengan jabatan Lektor Kepala.

3.3 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Bentuk Lembaga

Tabel 3.3 Sebaran Dosen PNS DPK Berdasarkan Bentuk Lembaga

| NO | BENTUK | JUMLAH |
|--------------|----------------|------------|
| 1 | UNIVERSITAS | 324 |
| 2 | INSTITUT | 20 |
| 3 | SEKOLAH TINGGI | 59 |
| 4 | AKADEMI | 5 |
| 5 | POLITEKNIK | 0 |
| TOTAL | | 408 |

Sumber: Data Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.3 memberikan informasi tentang sebaran penempatan Dosen PNS Dpk di Perguruan Tinggi Swasta berdasarkan bentuk lembaga. Dosen PNS Dpk yang ditempatkan di Universitas berjumlah 324 orang sekaligus merupakan jumlah terbanyak dibandingkan penempatan yang lain. Selain di Universitas jumlah Dosen PNS Dpk terbanyak kedua berada di Sekolah Tinggi dengan jumlah 59 orang, selanjutnya 20 orang di Institut, 5 orang di Akademi.

3.4 Sebaran Jumlah Dosen PNS Dpk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3.4 Sebaran Jumlah Dosen PNS DPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| NO | PROGRAM PENDIDIKAN | JUMLAH |
|--------------|--------------------|------------|
| 1 | SARJANA | 1 |
| 2 | MAGISTER | 230 |
| 3 | DOKTOR | 177 |
| TOTAL | | 408 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.4 memberikan informasi mengenai sebaran jumlah dan persentase Dosen PNS Dpk berdasarkan pendidikan terakhir. Pendidikan minimal Dosen PNS Dpk di LLDIKTI Wilayah X adalah Sarjana berjumlah 1 orang, magister berjumlah 230 orang dan Doktor berjumlah 177 orang.

3.5 Perkembangan Dosen PNS Dpk yang Sudah Memiliki Sertifikat Pendidik

Tabel 3.5 Perkembangan Jumlah Dosen PNS DPK yang Memiliki Sertifikat Pendidik

| No | Provinsi | Jumlah Dosen PNS Dpk | Memiliki Sertifikat Pendidik |
|---------------|----------------|----------------------|------------------------------|
| 1 | Sumatera Barat | 273 | 254 |
| 2 | Riau | 93 | 87 |
| 3 | Jambi | 36 | 34 |
| 4 | Kepulauan Riau | 6 | 5 |
| Jumlah | | 408 | 380 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.5 memberikan informasi mengenai persebaran jumlah dosen PNS Dpk yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Diketahui bahwa jumlah dosen PNS Dpk yang memiliki sertifikat pendidik mencapai 380 orang dengan Pemegang Sertifikat Pendidik terbanyak berasal dari Provinsi Sumatera Barat sebanyak 254 orang, kemudian diikuti Riau sebanyak 87 orang, Jambi sebanyak 34 orang dan paling terendah dari Kepulauan Riau sebanyak 5 orang.

3.6 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik

Tabel 3.6 Sebaran Jumlah Dosen Tetap berdasarkan Jabatan Akademik

| NO | JABATAN | NIDN | NIDK |
|--------------|-----------------|-------------|------------|
| 1 | Asisten Ahli | 2898 | 76 |
| 2 | Lektor | 4477 | 68 |
| 3 | Lektor Kepala | 188 | 29 |
| 4 | Guru Besar | 14 | 21 |
| 5 | Tenaga Pengajar | 1659 | 215 |
| TOTAL | | 9236 | 409 |

Sumber: Data Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

Tabel 3.6 memberikan informasi tentang sebaran jumlah dan persentase dosen tetap berdasarkan jabatan akademik. Jumlah total dosen tetap di LLDIKTI Wilayah X telah mencapai 9.645 orang.

3.7 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3.7 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| NO | JABATAN | JUMLAH |
|--------------|----------|-------------|
| 1 | Sarjana | 110 |
| 2 | Magister | 8481 |
| 3 | Doktor | 1054 |
| TOTAL | | 9645 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

3.8 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Provinsi dan Jabatan Akademik

Tabel 3.8 Sebaran Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Provinsi dan Jabatan akademik

| No | Provinsi | Asisten Ahli | Lektor | Lektor Kepala | Profesor | Tenaga Pengajar | Total |
|--------------|----------------|--------------|-------------|---------------|-----------|-----------------|-------------|
| 1 | Jambi | 438 | 641 | 32 | 1 | 253 | 1365 |
| 2 | Kepulauan Riau | 517 | 632 | 29 | 9 | 348 | 1535 |
| 3 | Riau | 909 | 1593 | 76 | 13 | 574 | 3165 |
| 4 | Sumatera Barat | 1110 | 1679 | 80 | 12 | 699 | 3580 |
| Total | | 2974 | 4545 | 217 | 35 | 1874 | 9645 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

3.9 Perkembangan Jumlah Dosen Tetap Yayasan yang Sudah Memiliki Sertifikat Pendidik

Tabel 3.9 Jumlah Dosen Tetap Yayasan yang Memiliki Sertifikat Pendidik

| No | Provinsi | Memiliki Sertifikat Pendidik |
|----|----------------|------------------------------|
| 1 | Sumatera Barat | 1821 |
| 2 | Riau | 1661 |
| 3 | Jambi | 647 |
| 4 | Kepulauan Riau | 551 |
| | Jumlah | 4680 |

Sumber: Pokja Pendidik dan Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 Maret 2023

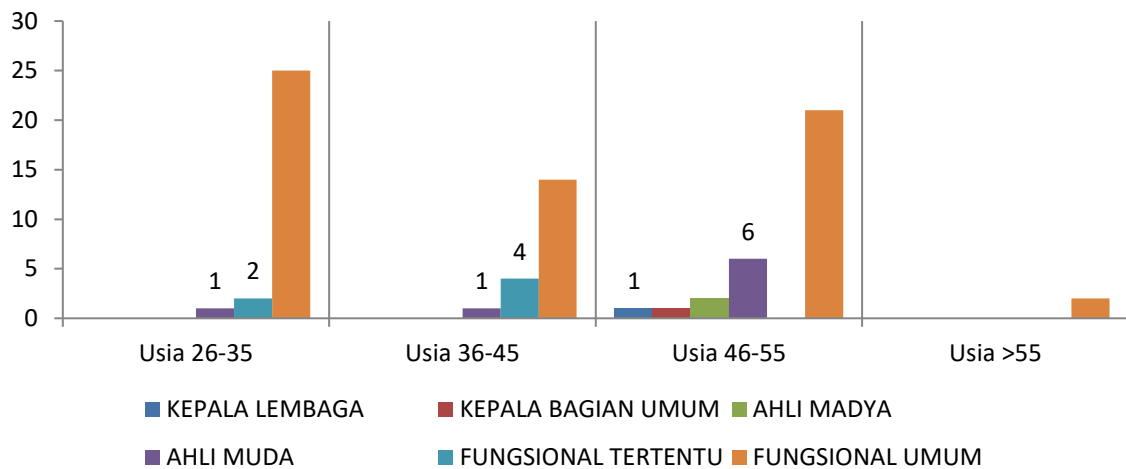
3.10 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin dan Usia di LLDIKTI Wilayah X

Tabel 3.10 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

| No | Jabatan | Jenis Kelamin | | USIA | | | |
|----|---------------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| | | P | L | 26 - 35 | 36 - 45 | 46 - 55 | ≥ 56 |
| 1 | Kepala Lembaga | 1 | | | | 1 | |
| 2 | Kepala Bagian Umum | 1 | | | | 1 | |
| 3 | Ahli madya | 2 | | | | 2 | |
| 4 | Ahli Muda | 2 | 4 | | | 6 | |
| 5 | Fungsional Tertentu | 3 | 2 | 2 | 4 | | |
| 6 | Fungsional Umum | 32 | 31 | 25 | 14 | 21 | 2 |
| | JUMLAH | 41 | 37 | 27 | 18 | 37 | 2 |

Sumber: Pokja HKT LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 April 2023

Tabel 3.10 memberikan informasi tentang sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia. Total Tenaga Kependidikan di kantor LLDIKTI Wilayah X adalah 78 orang yang terdiri dari 41 perempuan dan 37 laki-laki.



Gambar 3.1 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kelompok Usia

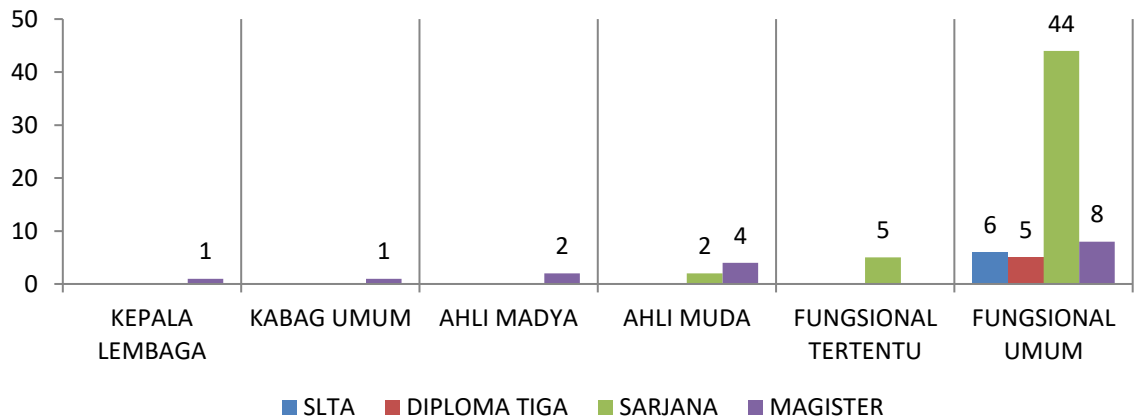
3.11 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir di LLDIKTI Wilayah X

Tabel 3.11 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir per Maret Tahun 2023

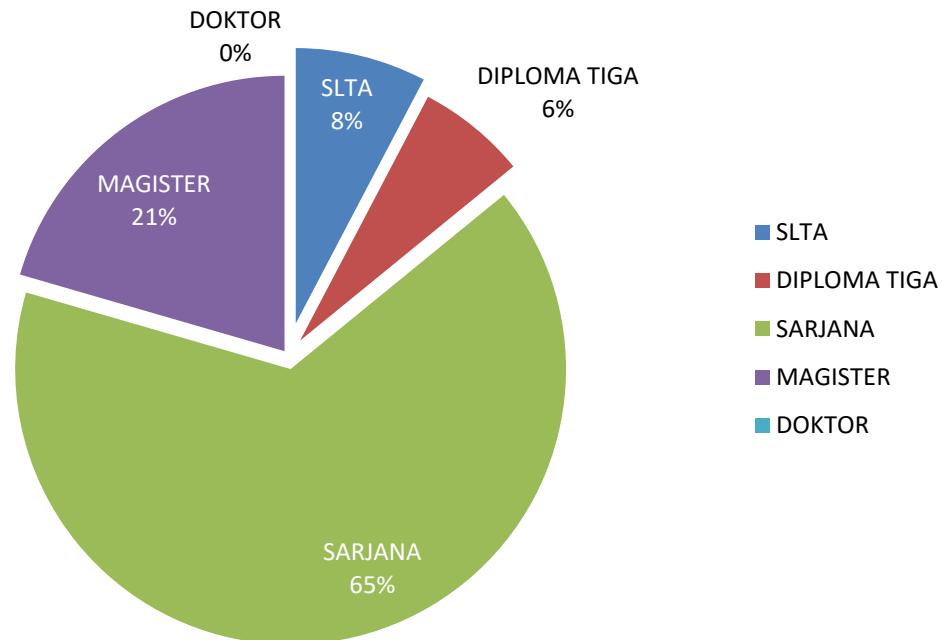
| No | Pendidikan Terakhir | JABATAN | | | | | | Jumlah |
|--------------|---------------------|----------------|------------|------------|-----------|---------------------|-----------------|-----------|
| | | Kepala Lembaga | Kabag Umum | Ahli Madya | Ahli Muda | Fungsional Tertentu | Fungsional Umum | |
| 1 | SLTA | | | | | | 6 | 6 |
| 2 | Diploma Tiga | | | | | | 5 | 5 |
| 3 | Sarjana | | | | 2 | 5 | 44 | 51 |
| 4 | Magister | 1 | 1 | 2 | 4 | | 8 | 16 |
| 5 | Doktor | | | | | | | |
| TOTAL | | 1 | 1 | 2 | 6 | 5 | 63 | 78 |

Sumber: Pokja HKT LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 April 2023

Tabel 3.11 memberikan informasi tentang jumlah tenaga kependidikan di LLDIKTI Wilayah X berdasarkan jabatan dan pendidikan terakhir.



Gambar 3.2 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3.3 Persentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada Gambar 3.3 terlihat bahwa sebaran Tenaga Kependidikan LLDIKTI Wilayah X didominasi lulusan sarjana dengan persentase pendidikan Magister sebanyak 21%, Sarjana sebanyak 65%, Diploma sebanyak 6 %, dan SLTA sebanyak 8%.

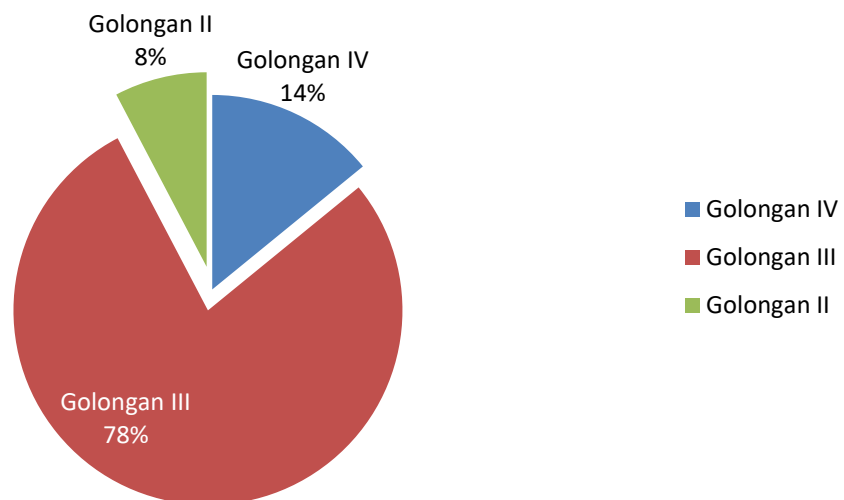
3.12 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan dan Golongan/Ruang di LLDIKTI Wilayah X

Tabel 3.12 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jabatan

| No | Jabatan | GOLONGAN | | | | | | | | | | | | | | | Total | | | |
|--------------|-----------------------|----------|---|---|---|---|-----------|----|----|----|---|--------|-----------|---|---|---|-------|--------|----------|-----------|
| | | IV | | | | | III | | | | | II | | | | | | | | |
| | | e | d | c | b | a | Jumlah | d | c | b | a | Jumlah | d | c | b | a | | Jumlah | | |
| 1 | Kepala Lembaga | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 2 | Kepala Bagian Umum | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 3 | Fungsional Ahli Madya | | | | 2 | | 2 | | | | | | | | | | 0 | | | |
| 4 | Fungsional Ahli Muda | | | | | 3 | 3 | 3 | | | | 3 | | | | | 0 | | | |
| 5 | Fungsional Tertentu | | | | | | | 1 | 3 | 1 | | 5 | | | | | 0 | | | |
| 6 | Fungsional Umum | | | | | 4 | 4 | 16 | 12 | 18 | 7 | 53 | | 6 | | | 6 | | | |
| TOTAL | | | | | | | 11 | | | | | | 61 | | | | | | 6 | 78 |

Sumber: Pokja HKT LLDIKTI Wilayah X per tanggal 1 April 2023

Tabel 3.12 memberikan informasi tentang sebaran tenaga kependidikan di LLDIKTI Wilayah X berdasarkan jabatan dan pangkat/golongan. Jumlah total tenaga kependidikan dengan golongan IV sebanyak 11 orang, Golongan III sebanyak 61 orang, dan Golongan II sebanyak 6 orang. Sebaran jumlah tenaga kependidikan berdasarkan golongan dijelaskan dengan grafik batang pada Gambar 3.4



Gambar 3.4 Persentase tenaga kependidikan berdasarkan golongan

BAB IV

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

4.1 Akademik

Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional

Dalam upaya meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pada perguruan tinggi, setiap tahun Kemendikbudristek mengalokasikan danan hibah. Pada Tahun 2022 hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dibagi menjadi 2 yakni pada Hibah Penelitian, pengabdian Pendidikan Tinggi Akademik dan Hibah Penelitian Pendidikan tinggi Vokasi. Berikut data Hibah Penelitian dan Pengabdian masyarakat Tahun 2022.

4.1.1 Jumlah Hibah Penelitian Menurut Skema dan Provinsi

Tabel 4.1 Jumlah Hibah Penelitian (Pendidikan Tinggi Akademik) Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2022

| Skema Penelitian | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|---|----------------|------|-------|----------------|--------|
| Penelitian Dosen Pemula (PDP) | 57 | 28 | 34 | 17 | 136 |
| Penelitian Dasar Kompetitif Nasional (PDKN) | 5 | 6 | 0 | 0 | 11 |

| Skema Penelitian | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|--|----------------|-----------|-----------|----------------|------------|
| Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) | 1 | 2 | 1 | 0 | 4 |
| Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| Penelitian Terapan Kompetitif Nasional (PTKN) | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 |
| Penelitian Pasca Sarjana Penelitian Tesis Magister (PPS-PTM) | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) | 5 | 4 | 0 | 0 | 9 |
| Jumlah | 70 | 50 | 35 | 17 | 172 |

Tabel 4.2 Jumlah Hibah Penelitian (Pendidikan Tinggi Vokasi) Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2022

| Skema Penelitian | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|-----------------------------------|----------------|-----------|----------|----------------|-----------|
| Penelitian Dosen Pemula (PDP) | 7 | 9 | 1 | 1 | 18 |
| Penelitian Terapan Magister (PTM) | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 |
| Penelitian Produk Vokasi (PPV) | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | 7 | 12 | 2 | 1 | 22 |

Tabel 4.3 Jumlah Hibah Penelitian Menurut Skema Penelitian dan Provinsi Tahun 2021

| Skema Penelitian | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|--|----------------|-----------|-----------|----------------|------------|
| Penelitian Dosen Pemula (PDP) | 103 | 35 | 61 | 20 | 219 |
| Penelitian Dasar (PD) | 5 | 5 | 0 | 0 | 10 |
| Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) | 6 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| Penelitian Terapan (PT) | 5 | 4 | 0 | 1 | 10 |
| Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) | 13 | 4 | 0 | 1 | 18 |
| <i>World Class Research (WCR)</i> | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Penelitian Disertasi Doktor (PDD) | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKAPT) | 0 | 5 | 5 | 0 | 10 |
| Jumlah | 134 | 55 | 66 | 22 | 277 |

4.1.2 Jumlah Hibah Pengabdian Pada Masyarakat

Tabel 4.4 Jumlah Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (Pendidikan Tinggi Akademik) Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2022

| Skema Pengabdian Pada Masyarakat | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|----------------------------------|----------------|------|-------|----------------|--------|
| Program Kemitraan Masyarakat | 9 | 14 | 2 | 0 | 25 |

| Skema Pengabdian Pada Masyarakat | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|---|----------------|-----------|----------|----------------|-----------|
| Program Kemitraan Masyarakat Stimulus | 7 | 7 | 5 | 2 | 21 |
| Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Jumlah | 16 | 22 | 7 | 2 | 47 |

Tabel 4.5 Jumlah Hibah Pengabdian Pada Masyarakat (Pendidikan Tinggi Vokasi) Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2022

| Skema Pengabdian Pada Masyarakat | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|----------------------------------|----------------|----------|----------|----------------|----------|
| Penerapan IPTEK Masyarakat | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| Jumlah | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |

Tabel 4.6 Jumlah Hibah Pengabdian Pada Masyarakat Menurut Skema dan Provinsi Tahun 2021

| Skema Pengabdian Pada Masyarakat | Sumatera Barat | Riau | Jambi | Kepulauan Riau | Jumlah |
|---|----------------|-----------|----------|----------------|-----------|
| Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| Program Kemitraan Masyarakat | 4 | 13 | 4 | 0 | 21 |
| Program Kemitraan Masyarakat Stimulus | 1 | 1 | 3 | 0 | 5 |
| Program Pengembangan Desa Mitra | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Program Pengembangan Kewirausahaan | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Jumlah | 6 | 17 | 7 | 0 | 30 |

4.1.3 Jurnal

4.1.3.1 Jurnal Ilmiah Elektronik LLDIKTI Wilayah X

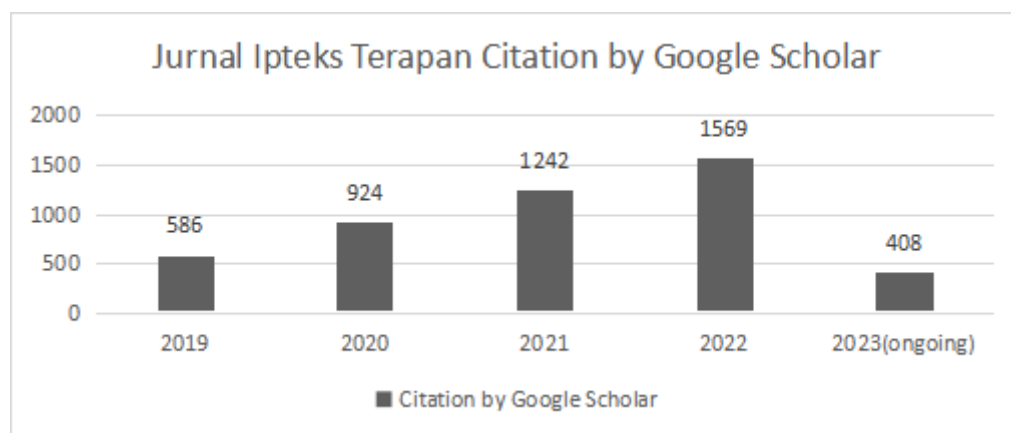


Jurnal versi cetak pertama di LLDIKTI Wilayah X adalah Jurnal Ipteks Terapan (ISSN 1979-9292) pada tahun 2007. Diikuti oleh Jurnal versi cetak LLDIKTI Wilayah X Tahun 2013 Jurnal Sains dan Informatika: *Research of Science and Informatic* (ISSN 2459-9549) Jurnal Kependidikan: *Kajian Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (ISSN 2443-3152) Jurnal Sosial dan Humaniora (ISSN 2459-9530) Jurnal Kesehatan: *Kajian Ilmiah Penelitian Kesehatan, Keperawatan & Penyakit* (ISSN 2443-3306). Transformasi jurnal-jurnal cetak LLDIKTI

Wilayah X menjadi jurnal *online* berbasis *Open Journal System (OJS)* pada tahun 2015.

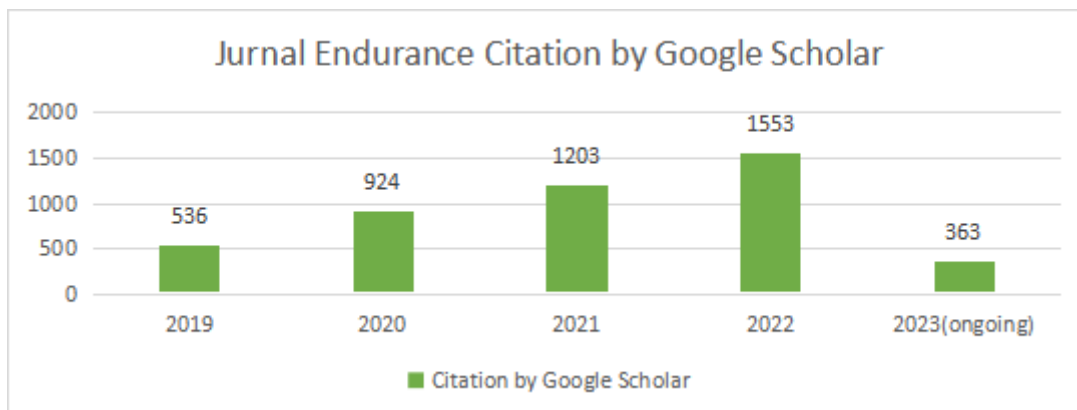
Jurnal ilmiah elektronik LLDIKTI Wilayah X berkembang setelah berdirinya Jurnal Ipteks Terapan, berikut adalah jurnal ilmiah elektronik yang terdapat pada LLDIKTI Wilayah X:

1. **Jurnal Ipteks Terapan (E-ISSN 1979-9292)** diterbitkan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X. Ruang Lingkup: Ilmu Terapan, Ekonomi Terapan, Manajemen Terapan. Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, dan Penelitian Lain tentang Ilmu Terapan. Terbit 4 kali setiap tahun pada bulan: Maret, Juni, September, dan Desember. Terakreditasi Sinta 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 28/E/KPT/2019.



Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi <https://publikasi.lldikti10.id/index.php/jit>

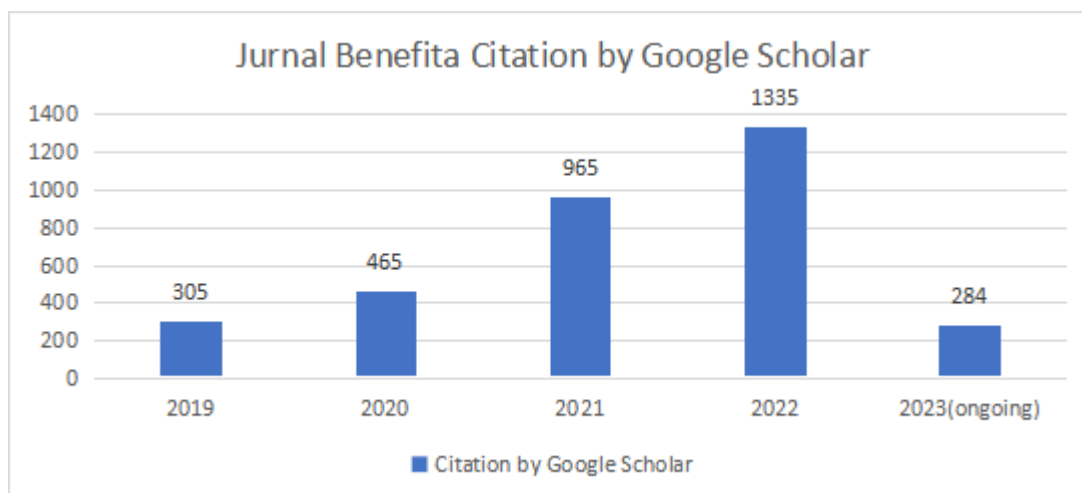
2. **Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan (E-ISSN 2477-6521)** adalah jurnal yang diterbitkan tiga kali dalam setahun pada bulan Februari, Juni dan Oktober yang memuat disiplin ilmu kesehatan yang belum dipublikasikan dimanapun dalam bidang pengembangan ilmu kesehatan dan untuk mengaplikasikan beberapa hasil penelitian berbasis masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat untuk kesehatan hidup. Setiap manuskrip yang dikirimkan melalui proses online dan direview oleh rekan akan menentukan manuskrip yang dimuat dalam jurnal ini. Jurnal Endurance diterbitkan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X. Terakreditasi Sinta 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 34/E/KPT/2018 dan terindeks DOAJ pada tahun 2017;



Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi

<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance>

3. **Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi (E-ISSN 2477-7862)** berfokus pada pengembangan ekonomi, bisnis, dan riset akuntansi. Jurnal Benefita diterbitkan secara periodik pada bulan Februari Juli dan Oktober. Dikeluarkan oleh LLDIKTI Wilayah 10 yang didukung oleh perguruan tinggi yang memiliki minat yang sama dalam meningkatkan penelitian di bidang ekonomi. Terakreditasi Sinta peringkat 4 pada tahun 2018, lalu naik peringkat 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 30/E/KPT/2019 serta terindeks DOAJ pada tahun 2022;

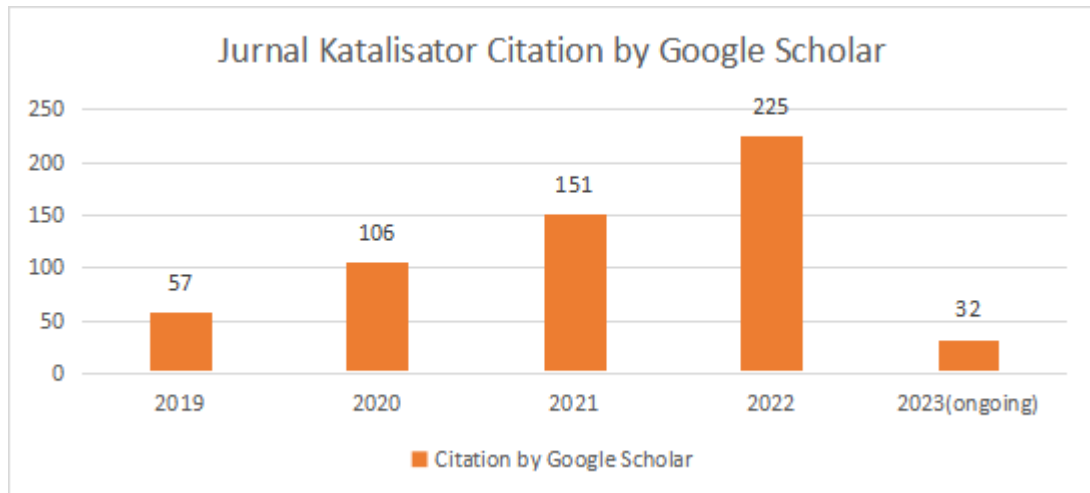


Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi

<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/Benefita>

4. **Jurnal Katalisator (E-ISSN 2502-0943)** adalah jurnal yang memuat artikel ilmiah melalui review oleh *peer reviewer* bidang kimia. Jurnal Katalisator menerbitkan manuskrip asli, ulasan singkat pada cabang-cabang ilmu kimia antara lain: kimia organik, kimia anorganik, kimia fisik, kimia analitik, biokimia dan kimia terapan. Jurnal Katalisator terbit 2 (dua) kali

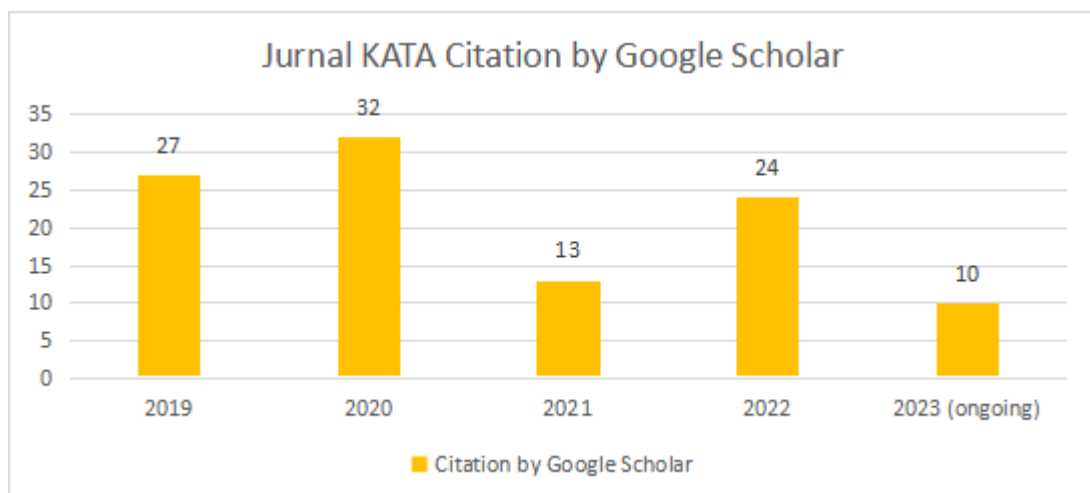
setahun, April dan Oktober. Terindeks Sinta peringkat 4 lalu naik peringkat 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 28/E/KPT/2019;



Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi

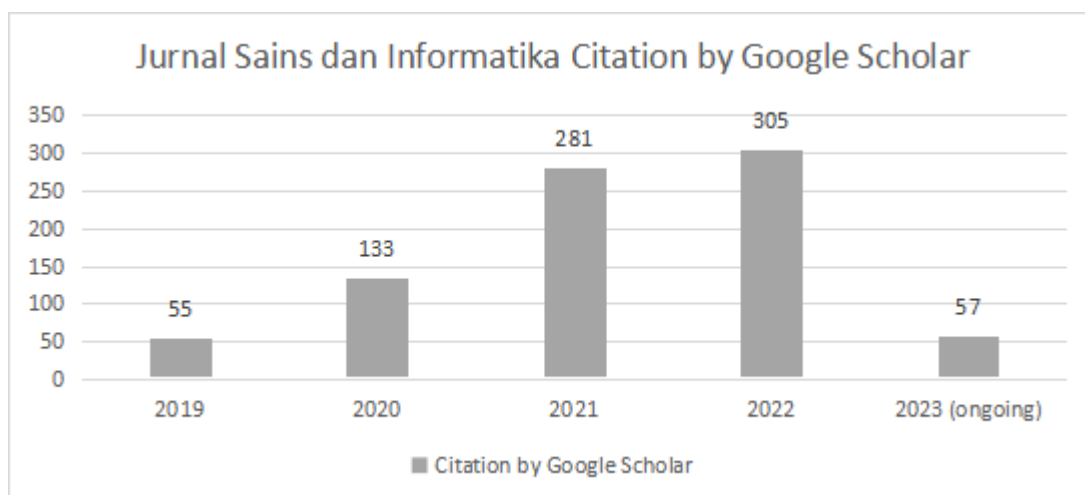
<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/katalisator>

5. **Jurnal KATA: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra (E-ISSN 2502-0706)** merupakan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil penelitian dan pemikiran dalam dua bahasa yaitu: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jurnal Kata terbit dua kali setahun pada bulan Mei dan Oktober. Jurnal ini diterbitkan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X di Padang, Sumatera Barat, Indonesia bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki bidang Bahasa dan Sastra. Setiap SMS yang dikirimkan akan melalui proses review oleh mitra berkelanjutan. Penerbitan artikel didasarkan pada penilaian mitra berkelanjutan dan editor pelaksana. Terindeks Sinta peringkat 4 lalu naik peringkat 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 28/E/KPT/2019 dan DOAJ pada tahun 2022;



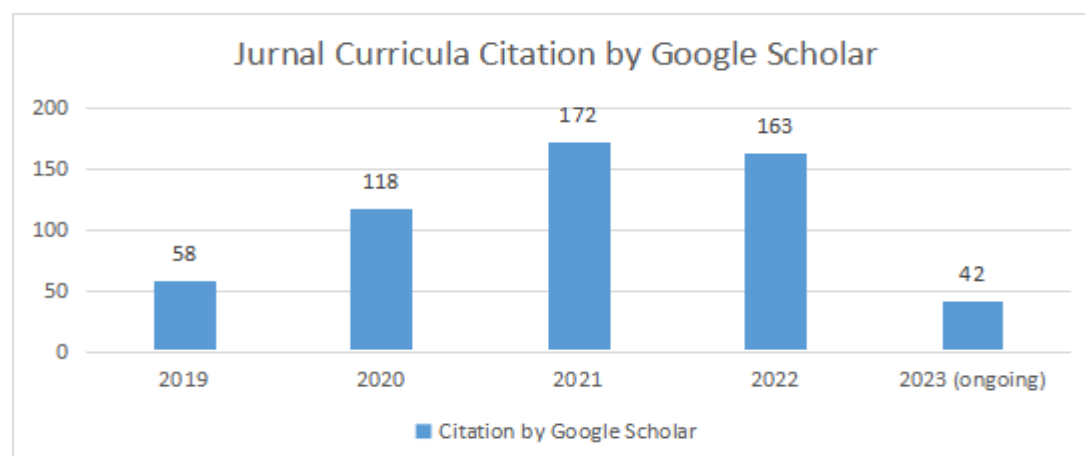
Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi <https://publikasi.lldikti10.id/index.php/kata>

6. **Jurnal Sains dan Informatika: Research of Science and Informatic (E-ISSN 2502-096X)** merupakan jurnal penelitian teknologi informatika dan komputer yang menerbitkan tentang hasil penelitian dibidang sains, teknologi komputer, baik dalam pengertian luas maupun khusus dalam bidang-bidang tertentu yang terkait dengan teknologi informatika komputer. Jurnal Sains dan Informatika terbit 2 kali dalam satu tahun yaitu bulan April dan November. Terakreditasi Sinta 4 Sesuai Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor: 85/M/KPT/2020;



Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi <https://publikasi.lldikti10.id/index.php/jsi>

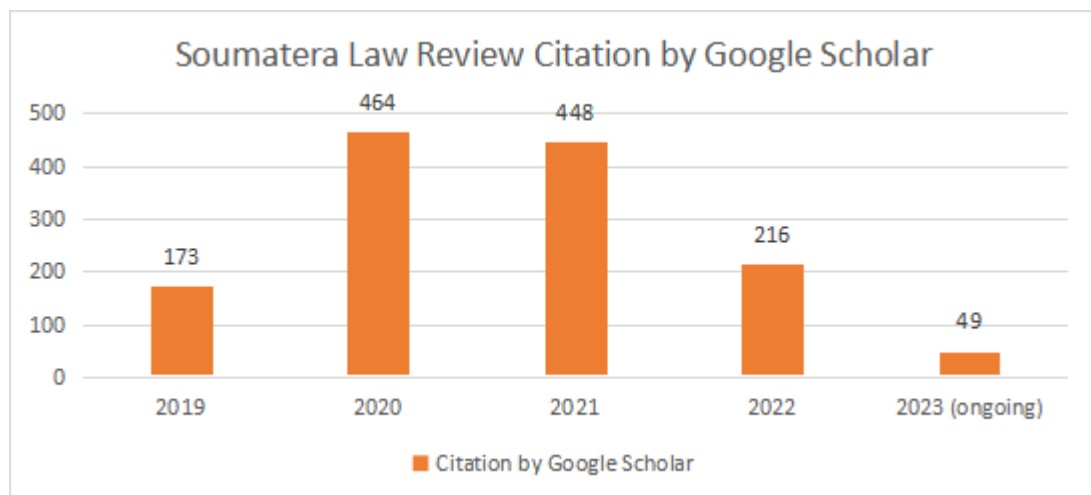
7. **Curricula: Journal of Teaching and Learning (E-ISSN 2502-0714)** sebelumnya bernama Jurnal Kependidikan: Kajian Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran (2443-3152). Digagas dan didirikan pertama kali pada tanggal 27 Mei 2012. Kurikulum: Jurnal Belajar Mengajar diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah X mulai tahun 2015. Kurikulum: Jurnal Belajar Mengajar terbit tiga tahun (April, Agustus dan Desember). Terakreditasi Sinta 3 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 28/E/KPT/2019;



Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi

<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/curricula>

8. **Soumatera Law Review (E-ISSN 2620-5904)** adalah jurnal *peer-review* yang diterbitkan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X (Sumatera Barat, Jambi, Riau dan Kepulauan Riau). Indonesia. Mencakup dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, SOUMLAW terbit dua kali setahun, pada bulan April dan Oktober. Situs web ini menyediakan akses terbuka langsung ke konten jurnal dengan prinsip bahwa membuat penelitian tersedia secara bebas untuk umum mendukung pertukaran pengetahuan global yang lebih besar. Terakreditasi Sinta 4 Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti Nomor: 28/E/KPT/2019.

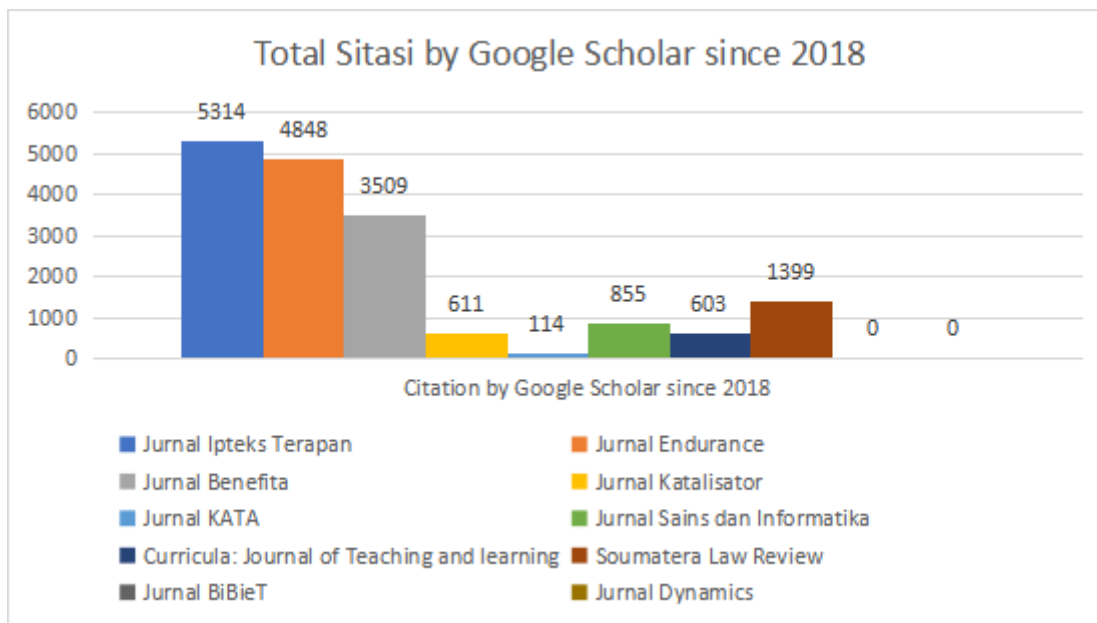


Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi

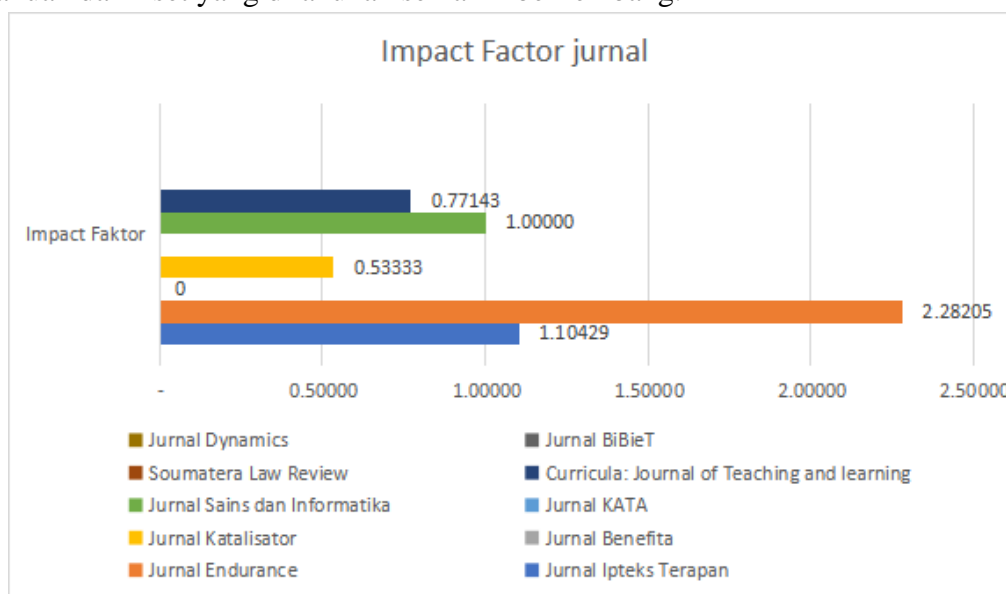
<https://publikasi.lldikti10.id/index.php/soumlaw>

9. Jurnal BiBieT (E-ISSN 2502-0951) bidang ilmu pertanian dan peternakan, terbit secara elektronik (Online) pertama kali pada tahun 2016. Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi <https://publikasi.lldikti10.id/index.php/bibiet>
10. Jurnal Dynamics (E-ISSN 2502-0692) bidang ilmu teknik, terbit secara elektronik (Online) pertama kali pada tahun 2016. Informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi <https://publikasi.lldikti10.id/index.php/dynamics>

Jurnal ilmiah elektronik LLDIKTI Wilayah X kini memiliki 10 jurnal dengan berbagai bidang ilmu, memiliki 8 jurnal terakreditasi nasional pada tahun 2018 hingga 2022. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah X, fasilitas jurnal ilmiah elektronik ini juga bisa dimanfaatkan. Kualitas suatu jurnal dapat dilihat dari jumlah sitasi dan faktor dampak yang ditimbulkan oleh penelitian yang dilakukan. Berikut adalah jumlah sitasi dan faktor dampak yang ada di jurnal ilmiah elektronik LLDIKTI Wilayah X:

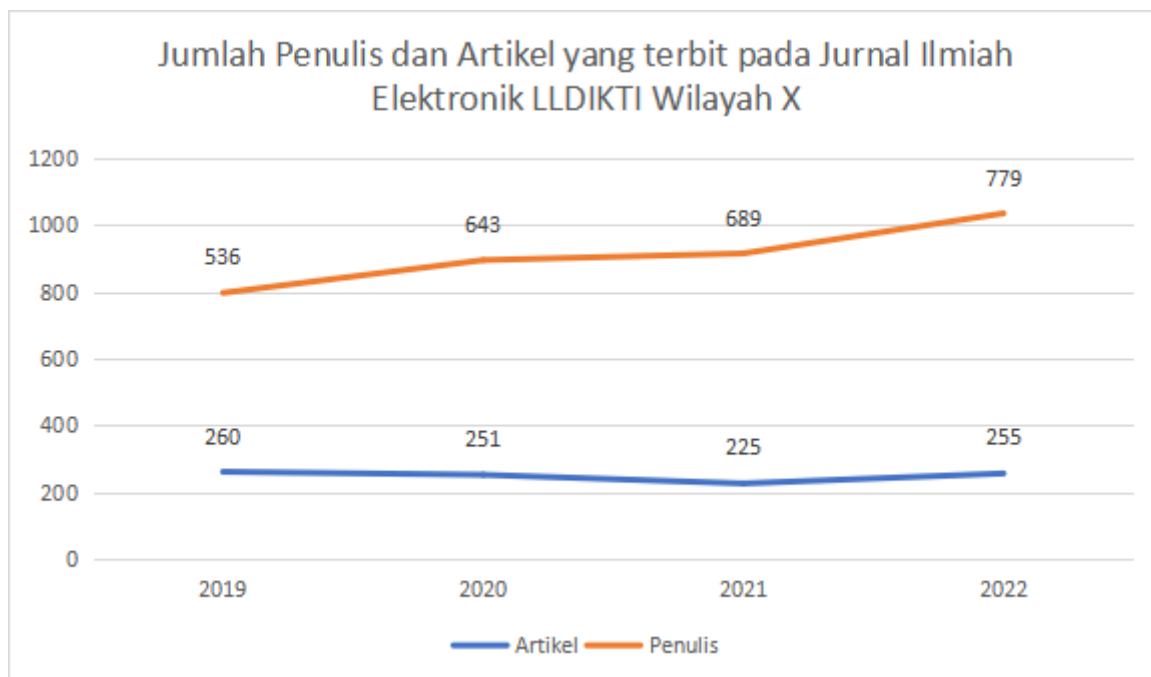


Pada grafik diatas, Jurnal Ipteks Terapan adalah jurnal dengan sitasi terbanyak, Jurnal Ipteks Terapan adalah jurnal pertama dan tertua di LLDIKTI Wilayah X, ini merupakan faktor utama tercapainya jumlah sitasi tersebut. Disamping itu, Jurnal endurance dalam hal ini ilmu kesehatan juga menyumbang banyak sitasi, ini sangat dimungkinkan mengingat banyaknya Perguruan Tinggi kesehatan yang ada di LLDIKTI Wilayah X. Begitupun jurnal yang lain, semua menyumbang banyak sitasi yang menjadi turunan penelitian dosen sehingga ilmu pengetahuan dan riset yang dilakukan semakin berkembang.



Pada grafik diatas, dapat dilihat tentunya berbeda dengan sitasi, faktor dampak pada suatu jurnal dapat dilihat dari ilmu yang dihasilkan. Jurnal Endurance dalam hal kesehatan memberikan dampak faktor yang cukup tinggi yaitu sebesar 2.28205, ini membuktikan artikel

yang terbit pada Jurnal Endurance memiliki kualitas yang baik dan memiliki keterbaruan ilmu terkini. Begitupun jurnal yang lainnya, setiap bidang ilmu memiliki dampak faktor yang berbeda-beda.



Berdasarkan grafik diatas, jumlah artikel cukup stabil terbit setiap tahunnya, terdapat penurunan, namun tidak menurunkan kualitas artikel yang terbit. Ini dibuktikan dengan banyaknya penulis yang berpartisipasi dalam menulis satu artikel untuk terbit. Sehingga terdapat adanya kolaborasi yang ditujukan untuk menciptakan hasil penelitian dari berbagai sudut pandang.

4.2 Kemahasiswaan

4.2.1 Laboratorium Terpadu LLDIKTI Wilayah X

Laboratorium Terpadu LLDIKTI berupaya menjadi Laboratorium Pendidikan unggulan dengan pelayanan yang mempunyai jaminan kualitas tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang akan dicapai melalui pemberian layanan pendidikan dan penelitian bidang Fisika, Kimia dan Biologi secara optimal kepada Mahasiswa, Dosen dan para Peneliti serta pengguna lainnya dengan mengupayakan Akreditasi ISO 17025

Keberadaan Laboratorium Terpadu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta penelitian di Perguruan Tinggi dalam lingkungan LLDIKTI Wilayah X, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan di Laboratorium sehingga lebih mampu bersaing di Era Globalisasi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Laboratorium LLDIKTI Wilayah X melayani kegiatan praktikum (*stationer* dan *mobile*), penelitian dan kerja sama/ MoU.

4.2.1.1 Praktikum

Pelayanan praktikum yang tersedia di Laboratorium LLDIKTI Wilayah X, antara lain:

1. Praktikum Kimia (Kimia Dasar I dan II, Kimia Analitik, Kimia Organik, Kimia Bahan Alam)
2. Praktikum Fisika Dasar dan Fisika Kesehatan
3. Praktikum Biologi Dasar (Mikrobiologi, Parasitologi, Genetika Dasar, Anatomi)
4. Praktikum Laboratorium *Mobile* ke PTS di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi

Pelaksanaan Praktikum stasioner dan *mobile* tercatat dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuatif.



Gambar 4.1 APK Pelayanan Praktikum Mahasiswa

4.2.1.2 Penelitian

Pada tahun 2018 tercatat penelitian yang dilakukan di laboratorium sebanyak 297 orang peneliti, tahun 2019 sebanyak 301 orang peneliti, tahun 2020 sebanyak 125 orang peneliti, tahun 2021 sebanyak 200 orang peneliti, dan pada tahun 2022 sebanyak 206 peneliti yang terdiri dari mahasiswa dan dosen.



Gambar 4.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penelitian Laboratorium LLDIKTI Wilayah X

4.2.1.3 Kerja Sama / MoU

Laboratorium LLDIKTI Wilayah X juga memfasilitasi kerjasama dengan PTS yang ingin melakukan praktikum. Tahun 2022 tercatat 11 PTS yang mengadakan kerjasama. Adapun Perguruan Tinggi tersebut:

Tabel 4.7 PTS dan Prodi yang bekerjasama dengan Laboratorium LLDIKTI Wilayah X

| No | Perguruan Tinggi | Program Studi |
|----|--------------------------------------|---|
| 1 | Akademi Farmasi Imam Bonjol | Farmasi |
| 2 | Universitas Muhammad Natsir | Farmasi dan Gizi |
| 3 | Akademi Keperawatan KESDAM 1/ BB | Keperawatan |
| 4 | Politeknik Aisyiyah | Keperawatan, K3, dan Bisnis Jasa Makanan |
| 5 | Universitas Ekasakti | Teknologi Hasil Pertanian, Agroteknologi, dan Agrobisnis |
| 6 | Universitas Taman Siswa | Pertanian |
| 7 | STIKES Syedza Saintika | Keperawatan, Profesi Ners, Kebidanan, Profesi Bidang, Kesmas, Teknologi Laboratorium Medik, Manajemen Informasi Kesehatan, dan Psikologi |
| 8 | Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | Kebidanan, Keperawatan, Bidan Pendidik, Pendidikan Profesi Bidan, Profesi Ners, Biologi, Gizi, Ilmu Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Masyarakat, Peternakan, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil |
| 9 | STIKES Alifah | Keperawatan, Profesi Ners, Kesmas, Kebidanan |
| 10 | Universitas Sumatera Barat | Farmasi |
| 11 | Universitas Perintis Indonesia | Farmasi |

4.2.2 Infografis Kemahasiswaan

4.2.2.1 Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi – Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) & Bantuan UKT/SPP

Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi merupakan bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah adalah skema bantuan PIP Pendidikan Tinggi yang diberikan kepada Mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin dan memiliki KIP Kuliah. Program Bantuan Uang Kuliah Tunggal atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan Mahasiswa yang selanjutnya disebut Program Bantuan UKT/SPP adalah skema bantuan PIP Pendidikan Tinggi berupa bantuan yang diberikan kepada Mahasiswa aktif untuk pembiayaan uang kuliah tunggal atau sumbangan pembinaan pendidikan Mahasiswa.

KIP-Kuliah dicanangkan Kementerian tahun 2020, KIP-Kuliah Merdeka 2021 dan berlanjut di 2022, punya perbedaan signifikan seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Perbedaan KIP-Kuliah Tahun 2020 dan KIP-Kuliah Merdeka Tahun 2021-2022

| Perbedaan | KIP Kuliah 2020 | KIP Kuliah Merdeka 2021-2022 |
|------------------|---|--|
| Biaya Pendidikan | Rata-rata uang kuliah Rp2,4 juta per semester | <ul style="list-style-type: none"> • Prodi berakreditasi A maksimal Rp12 juta • Prodi berakreditasi B maksimal Rp4 juta • Prodi berakreditasi C maksimal Rp2,4 juta |
| Biaya Hidup | Biaya hidup disamakan sebesar Rp700 ribu untuk semua wilayah di Indonesia | Biaya hidup dibagi menjadi 6 (enam) klaster daerah, disesuaikan dengan harga indeks daerah (Klaster 1 s.d. Klaster 5) |

Untuk Program Bantuan UKT/SPP hanya ada pada tahun 2020 dan 2021 untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang keluarganya terkena dampak ekonomi akibat Pandemi Covid-19.

Dalam penyelenggaraan Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi, LLDIKTI sebagai perpanjangan tangan Kementerian dalam mengelola program KIP Kuliah, mulai dari tahapan penetapan kuota perguruan tinggi, tahapan verifikasi dan validasi. Jumlah penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi yang telah dikelola oleh LLDIKTI Wilayah X terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Jumlah Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Pendidikan Tinggi Kemendikbud Tahun 2020-2021

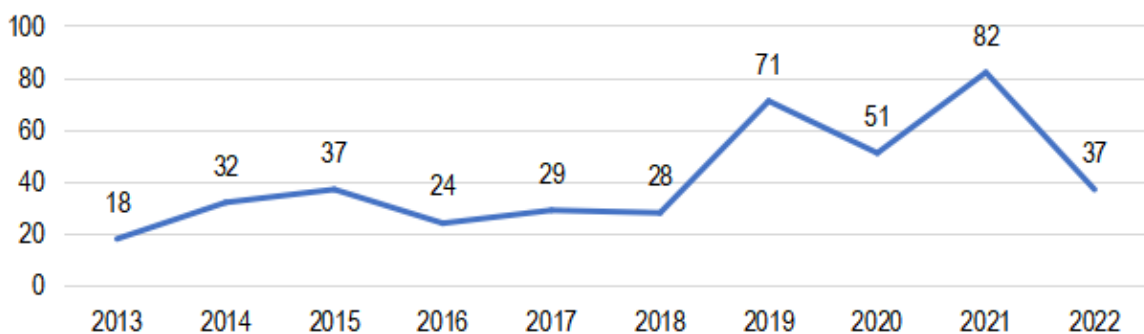
| SKEMA | TAHUN | PROVINSI | | | | Jumlah |
|-----------------|-------|----------------|-------|-------|-------|--------|
| | | SUMATERA BARAT | RIAU | JAMBI | KEPRI | |
| KIP-Kuliah | 2020 | 2.142 | 2.004 | 813 | 451 | 5.410 |
| | 2021 | 2.420 | 1.802 | 299 | 646 | 5.167 |
| | 2022 | 2.157 | 1.640 | 699 | 307 | 4.803 |
| Bantuan UKT/SPP | 2020 | 5.490 | 6.501 | 1.898 | 1.528 | 15.417 |

| | | | | | | |
|--|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | 2021 | 8.078 | 4.581 | 1.449 | 3.698 | 17.806 |
|--|------|-------|-------|-------|-------|--------|

4.2.2.2 Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Hibah Program Kreativitas Mahasiswa merupakan program bantuan dana yang diusulkan oleh mahasiswa melalui skema pengusulan proposal kemudian melalui tahapan seleksi, penetapan penerima dan tahap pendanaan. PKM bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan bijaksana, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggung-jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Program Kreativitas Mahasiswa diusulkan ke Kementerian dalam bentuk proposal yang disampaikan secara tersistem melalui aplikasi SIMBELMAWA, dan kemudian melalui tahapan seleksi, Kementerian menetapkan proposal yang lolos dan didanai. Pendanaan akan disalurkan kepada mahasiswa dengan skema kontrak berkesinambungan, dimulai dengan kontrak antara kementerian dengan LLDIKTI, kemudian kontrak penugasan (turunan) antara LLDIKTI dengan Perguruan Tinggi dan Selanjutnya, kontrak penugasan antara Perguruan Tinggi dengan Mahasiswa Pengusul. Gambaran PKM di LLDIKTI Wilayah X dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3 Jumlah Judul Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai Kemendikbudristek Tahun 2013-2022

1.1.1.1 Bantuan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Bantuan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) merupakan tambahan atau subsidi dana yang diberikan untuk membiayai kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa atau diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan antar perguruan tinggi yang bertaraf wilayah,

nasional atau internasional yang menunjang pencapaian prestasi mahasiswa atau peningkatan *soft-skill* mahasiswa, yang diusulkan oleh: (1) organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi (lembaga kemahasiswaan yang didirikan dan diselenggarakan oleh satu perguruan tinggi sesuai statuta dan disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi) maupun (2) organisasi kemahasiswaan antar-perguruan tinggi (himpunan atau gabungan beberapa organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi yang berkedudukan di salah satu perguruan tinggi anggota dan disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan dan apabila diperlukan disetujui oleh Kementerian).

Kegiatan kemahasiswaan adalah semua jenis kegiatan kemahasiswaan intra- perguruan tinggi dan antar-perguruan tinggi (ko/ekstrakurikuler) yang bertaraf regional (wilayah), nasional atau internasional. kegiatan dapat berupa lomba, kompetisi, seminar, dan sejenis di bidang penalaran, kreativitas, atau minat bakat (keorganisasian, penalaran, kewirausahaan, olahraga, seni, dan budaya).

Bantuan Ormawa di LLDIKTI diawali pada tahun 2019 oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menawarkan bantuan dana pengembangan kegiatan kemahasiswaan kepada para mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan. Sebelum tahun 2019 kegiatan ini dilaksanakan langsung oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti tetapi pada tahun anggaran 2019 mekanisme penyaluran bantuan kegiatan kemahasiswaan dialihkan ke masing-masing wilayah melalui LLDIKTI. Berikut data Kegiatan Ormawa yang dibiayai seperti pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Jumlah Kegiatan Ormawa yang dibiayai Tahun 2021-2022

| Jenis Kegiatan Ormawa | Jumlah Kegiatan Ormawa yang dibiayai / tahun | |
|-------------------------------------|--|-----------|
| | 2021 | 2022 |
| Festival | 0 | 3 |
| Kegiatan, Kompetisi, Seminar | 3 | 0 |
| Kompetisi | 8 | 16 |
| Kreativitas | 6 | 2 |
| Minat & Bakat | 2 | 0 |
| Pelatihan | 4 | 6 |
| Pengabdian Masyarakat | 1 | 0 |
| Seminar | 2 | 2 |
| Webinar | 5 | 0 |
| Grand Total | 31 | 29 |

Proposal Kegiatan Ormawa yang masuk diusulkan oleh Organisasi Kemahasiswaan dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau). Dari Tabel 4.10 dapat dilihat variasi bentuk kegiatan yang diusulkan, baik tahun 2021 dan 2022, bentuk kegiatan yang paling banyak diusulkan berupa kompetisi. Dari segi anggaran, pada tahun 2021 bantuan kegiatan yang paling banyak didanai berupa kompetisi dan kreativitas. Sedangkan tahun 2022, kegiatan dalam bentuk kompetisi

merupakan bentuk kegiatan yang paling banyak dibiayai sejalan dengan jumlah judul bantuan Ormawa yang dibiayai.